

BUKU PEDOMAN
LABORATORIUM PENGEMBANGAN
KEROHANIAN MAHASISWA STAIN CURUP



معهد الجامعة الإسلامية الحكومية

MA'HAD AL-JAMI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) CURUP
2018

KATA PENGANTAR REKTOR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena Buku Pedoman Program Pendidikan Khusus Laboratorium Pengembangan Kerohanian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup telah selesai dengan baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pengelola Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa, yang telah berupaya semaksimal mung kin dalam menyusun dan menyelesaikan Buku Pedoman ini.

Harapan kami, semoga Buku Pedoman Pendidikan Khusus Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa ini dapat dijadikan pedoman bagi santri dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dan dalam menjalankan kegiatan pendidikan di Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa.

Kami mendo'akan semoga para santri sekalian berhasil dan sukses di masa yang akan datang. Amin ...

Curup, Juli 2018 M

REKTOR IAIN Curup



Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd

KATA PENGANTAR
KEPALA LABORATORIUM PENGEMBANGAN
KEROHANIAN MAHASISWA IAIN CURUP

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Krisis moral nampaknya merupakan permasalahan besar yang sedang dihadapi bangsa Indonesia. Di satu sisi, pendidikan kita, dalam hal ini perguruan tinggi, saat ini memang telah banyak memberikan andil bagi pembangunan SDM nasional. Telah banyak sarjana atau ilmuwan yang dilahirkan oleh perguruan tinggi. Akan tetapi, hal itu baru mencerminkan keberhasilan dari sisi ilmu pengetahuan (aspek kognitif). Di sisi lain, ternyata perguruan tinggi, -dalam hal ini tidak terkecuali perguruan tinggi Islam-, belum mampu secara optimal membekali sarjananya dengan jiwa dan mental yang beriman dan bertakwa, sehingga alum-ninya belum menjadi sarjana yang “utuh” sebagaimana yang diinginkan tujuan akhir pendidikan nasional yaitu terbentuknya manusia yang berilmu dan terampil, sekaligus beriman dan bertakwa.

Untuk mewujudkan cita-cita ideal pendidikan tersebut di atas, memang tidak semudah membalik telapak tangan. Untuk ini, tampaknya mungkin diperlukan metode, dan format atau model tersendiri guna melengkapi pola pendidikan yang telah ada. Dalam hal ini untuk perguruan tinggi sebagai lembaga yang akan meng-hasilkan sarjana calon pemimpin masa depan, salah satunya ialah dengan menderikan semacam “pesantren

perguruan tinggi” atau yang lazim disebut “Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa.” Karena sistem ma’had secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga pendidikan pendidikan tinggi yang ilmiah-religius, sekaligus sebagai bentuk penguatan terhadap pembentukan lulusan yang intelektua-profesional yang ulama atau ulama yang intelek-profesional. Sejarah telah mengabarkan bahwa, tidak sedikit keberadaan ma’had telah mampu memberikan sumbangan besar pada hajat besar bangsa ini melalui alumninya dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya. Dengan demikian keberadaan ma’had dalam komunitas tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dari bangun akademik.

Beranjak dari pemikiran tersebut di atas, sangatlah tepat jika IAIN Curup memandang bahwa keberadaan Ma’had sangat urgen untuk direalisasikan dengan program kerja dan semua kegiatannya berjalan secara integral dan sistematis dengan mempertimbangan program-program yang sinergis dengan visi dan misi IAIN Curup. Oleh karena itu, materi-materi dan jadwal kegiatan perlu dirancang dan dipersiapkan secara sistematis, untuk kelancaran proses “*ta’lim, ta’dib dan tarbiyah*” bagi para santri.

Al-hamdulillah, segala kalimah puja-puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, bahwa buku Program Pendidikan Ma’had yang di dalamnya terbuat kurikulum pendidikan program khusus ma’had, secara bertahap dapat diselesaikan. Semua ini tidak lepas dari kepedulian yang tulus dan ikhtiyar para murabbiy dan murabbiyah yang selama ini secara aktif dan

intensif terlibat dalam memberikan pembinaan terhadap para santri. Demikian juga perhatian yang besar dari Rektor IAIN Curup. Namun begitu tetap disadari bahwa apa yang disusun ini masih banyak kekurangan. Untuk sangat diharap sarannya dari berbagai pihak untuk perbaikan dan kesempurnaan pedoman program pendidikan Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa IAIN Curup.

Curup, Juli 2018 M
Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa
(LPKM) IAIN Curup
Kepala,

RAPIA ARCHANITA, M.Pd. I.
Nip.



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 221/In.34/II/PP.00.9/07/2018

Tentang

PEDOMAN LABORATORIUM PENGEMBANGAN
KEROHANIAN MAHASISWA IAIN CURUP TAHUN 2018

Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup

MENIMBANG : 1. Bahwa dalam rangka meningkatkan standar penelitian di lingkungan IAIN Curup, maka perlu disusun Pedoman pedoman pembinaan mahasiswa santri di ma'had IAIN Curup;

2. Bahwa pemberlakuan Pedoman Pelaksanaan Penelitian ini perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor;

Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Priode 2018 – 2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : PEDOMAN LABORATORIUM
PENGEMBANGAN KEROHANIAN
MAHASISWA IAIN CURUP TAHUN
2018
- Kedua : Petunjuk Teknis Pedoman pelaksanaan
laboratorium pembinaan santri ma'had
IAIN Curup ini berlaku sejak tanggal 17
April 2018 .
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana
mestinya apabila dikemudian hari terdapat
kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan
ini.

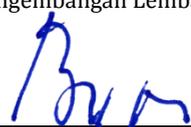
DITETAPKAN DI : CURUP
PADA TANGGAL : 17 Juli 2018

Rektor IAIN Curup,



DR. RAHMAD HIDAYAT, M.Ag.,M.Pd.
NIP. 19711211 199903 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

<p style="text-align: center;">Disiapkan Oleh Ketua Lembaga Penjamin Mutu</p> <div style="text-align: center;">  Insan Nul Hakim, MA NIP. 19740212 199903 1 001 </div>	<p style="text-align: center;">Diperiksa Oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga</p> <div style="text-align: center;">  Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons. NIP. 19670424 199203 1 003 </div>
<p>Disahkan Oleh: Rektor</p> <div style="text-align: center;">  Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19711211 199903 1 004 </div>	

<p>BUKU PEDOMAN LABORATORIUM PENGEMBANGAN KEROHANIAN MAHASISWA STAIN CURUP</p>	<p style="text-align: center;">Tanggal Revisi</p>	
	<p style="text-align: center;">Tanggal Berlaku</p>	

DAFTAR ISI

Identitas Santri	i
Kata Pengantar Rektor IAIN Curup	ii
Kata Pengantar Kepala Laboratorium	iii
Daftar Isi	vi

BAB I PROFIL LABORATORIUM

A. Sejarah Singkat.....	1
B. Visi, Misi dan Moto.....	3
C. Logo Ma’had.....	4
D Tujuan dan Fungsi.....	4
E. Menejemen Pengelolaan.....	5
F. Program dan Kegiatan.....	8
G Jadwal Harian.....	10
H Lagu Mars Ma’had	11
F. Lagu Hymne Perpisahan Ma’had.....	12

BAB II KODE ETIK DAN TATA TERTIB

A. Pasal I : Dewan Pengasuh/Pengurus.....	14
B. Pasal II : Santri.....	15
C. Pasal III : Hak dan Kewajiban.....	15
D. Pasal IV : Larangan dan Sanksi.....	17
E. Pasal V : Aturan Tambahan.....	18

BAB III KURIKULUM DAN MATERI PENDIDIKAN PROGRAM KHUSUS MA’HAD

A. Ta'lim al-Qur'an.....	21
Materi I (Makhariju al-huruuf)	23
Materi II (Alif Lam)	27
Materi III Qalqalah.....	30
Materi IV Bacaan Ra.....	32
Materi V (Mad / Bacaan Panjang)	34
Materi VI (Hukum Nun Sukun atau Tanwin)	40
Materi VII (Hukum Mim Sukun)	46
Materi VIII (Hukum Idgham Secara Umum)	48
B. Ta'lim al-'Ibadah.....	52
Ta'lim Ibadah I (Bacaan Do'a dalam Shalat, dzikir dan do'a Setelah Shalat)..Ta'lim Ibadah II (Bacaan Do'a Yaumiyyah)	66
Ta'lim Ibadah III (Bacaan Shalat-shalat Sunnat, Shalat Jenazah dan Shalawat Nabi)	73
Amalan Wirid Surat Yasin & Tahليل.....	82
Amalan Asmaul Husna & al-I'tiraf.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Lembar Evaluasi dan Penilaian Ta'lim Ibadah 1	97
2. Lembar Evaluasi dan Penilaian Ta'lim Ibadah 2	98
3. Lembar Evaluasi dan Penilaian Ta'lim Ibadah 3	100
4. Lembar Evaluasi Tahfiz al-Qur'an	101

BAB I
PROFIL
LABORATORIUM PENGEMBANGAN
KEROHANIAN MAHASISWA

A. Sejarah Singkat

Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup yang ada sekarang ini, sesungguhnya merupakan pengembangan dari Asrama Putri STAIN Curup yang telah dirintis pada masa kepemimpinan Ketua STAIN (periode 1998-2002), Drs. Sukarman Syarnubi pada tahun 1998. Saat itu sarana yang dijadikan sebagai asrama adalah 3 buah ruang (lokal) belajar (sekarang ruang/ lokal belajar 8, 9 dan 10). Dua lokal diantaranya dijadikan tempat atau ruang tidur, sedangkan satu lainnya dijadikan sebagai musholla.

Walau fasilitas cukup sederhana, asrama mulai mendapat perhatian dari calon mahasiswi STAIN Curup terutama calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup. Dan memang tujuan utama diadakannya asrama saat itu ialah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal "*home stay*" terutama bagi calon mahasiswi STAIN Curup yang berasal dari luar kota Curup.

Keberadaan asrama ini kiranya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswi asal luar kota Curup yang akan kuliah di STAIN Curup, hingga memiliki "nilai jual" setiap kali promosi (presentasi) penerimaan mahasiswa baru. Setiap tahun, yang berminat untuk tinggal di asrama semakin banyak. Untuk mengatasi hal ini, ruang/lokal yang semula dijadikan musholla dijadikan ruang tidur asrama. Sedangkan ruang untuk sholat (musholla) dicarikan ruang lain hingga akhirnya berdirinya mesjid kampus, mesjid Ulul Albab STAIN

Curup tahun 1999. Disamping itu, dibuat aturan batas limit waktu tinggal di asrama, maksimal empat semester (dua tahun) sehingga adanya proses silih berganti penghuni asrama di setiap tahun. Dalam kaitan ini untuk pengawasan dan pembinaan bagi para mahasiswi yang tinggal di asrama STAIN Curup menunjuk dosen yang tinggal di dalam kompleks kampus STAIN Curup.

Seiring dengan pergantian Ketua STAIN Curup, keberadaan asrama STAIN Curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari Ketua STAIN Curup (periode 2003-2007) Bapak Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I. Menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, -pada hal di sisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup dan dianggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi misi STAIN Curup-, muncullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi "Ma'had 'al-Jami'ah" semacam pesantren perguruan tinggi.

Gagasan itu dimulai dengan melakukan studi banding pada tahun 2004 ke Ma'had 'Aliy Sunan Ampel yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang sangat sukses dengan program Ma'hadnya itu. Kemudian di tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung Ma'had sebagai sarana tempat mondok (asrama) yang layak dan nyaman untuk para santri. Lokasi gedung tersebut tepat dibelakang asrama lama. Setelah selesai proses pembangunannya, gedung tersebut mulai ditempati pada pertengahan tahun 2006. Selanjutnya tahun 2010 STAIN Curup di bawah pimpinan Ketua DR. H.Budi Kisworo, M.Ag merenovasi ruang belajar yang dahulunya merupakan tempat asrama lama. Renovasi bangunan tersebut menghasilkan gedung bertingkat dua dengan dwi fungsi, yaitu ruang bagian bawah dijadikan

asrama putri Ma'had, dan ruang bagian atas berfungsi sebagai lokal belajar. *Alhamdulillah* dengan sarana asrama yang ada sekarang, Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup (yang dulunya bernama Ma'had 'Aliy) bisa menampung 200 orang santri putri tinggal di asrama.

Namun demikian, mengingat semakin tingginya minat calon mahasiswi terutama di setiap tahun ajaran baru untuk bisa tinggal di asrama Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup, maka perlu ada pemikiran dan perencanaan yang matang untuk pengembangan ma'had, misalnya menambah sarana asrama dan sarana infra struktur lainnya untuk terselenggaranya program khusus pembinaan para santri Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup. Karena bagaimanapun asrama Ma'had berikutan dengan proram-program khusus binaannya menjadi salah satu daya tarik tersendiri terutama dari para calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

B. Visi, Misi, Motto

1. Visi

Menjadi pusat peningkatan kualitas akidah dan akhlak, pendalaman spritual dan amal ibadah, penguasaan al-Qur'an, pengembangan ilmu keislaman.

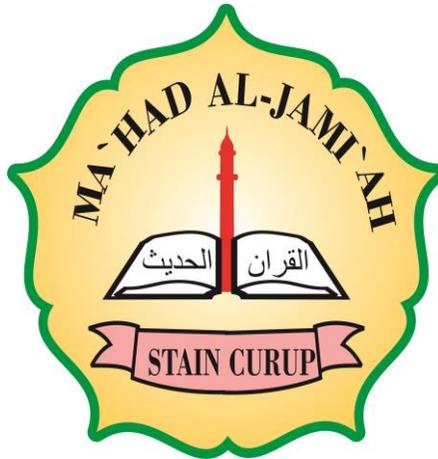
2. Misi

- a) Mengantarkan santri (mahasiswa/i) memiliki akidah yang kuat, kedalaman spritual, keluhuran akhlak, dan ketekunan beribadah.
- b) Menanamkan kecintaan membaca, mengkaji dan menghafal al-Qur'an.
- c) Memberikan keterampilan berbahasa Arab dan penguasaan ilmu kesilaman.

3. Motto

Motto Ma'had al-Jami'ah STAIN Curup adalah *"Ilmu, Iman dan Amal"*

C. Logo Ma'had



D. Tujuan, dan Fungsi

1. Tujuan:

- a) Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa (santri) yang memiliki kemantapan aqidah dan ibadah, keagungan akhlak karimah.

- b) Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan
- c) Terciptanya *bi'ah lughowiyah* yang kondusif pengembangan dan penguasaan bahasa Arab
- d) Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk melahirkan para penghafal al-Qur'an

2. Fungsi:

Fungsi Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup adalah sebagai wahana pembinaan mahasiswi STAIN Curup dalam bidang bahasa Arab, serta peningkatan dan pelestarian spritual keagamaan.

E. Menejemen Pengelolaan

Pengelolaan Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup dilak-sanakan dengan sebuah sistem organisasi yang ditetapkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup yang secara struktural terdiri dari sebagai berikut.

- 1. Pelindung dan penanggung jawab yaitu Ketua STAIN Curup. Menetapkan garis-garis besar pengelolaan Ma'had sehingga diharapkan Ma'had benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan dan mengkondisikan para santri untuk meningkatkan kualitas SDM guna meujudkan visi misi STAIN Curup.
- 2. Penyantun; yaitu para pembantu Ketua STAIN yang bertugas memberi masukan, superviser dan evaluator terhadap pengurus Ma'had.
- 3. Mudir; yaitu dosen STAIN Curup yang dipilih dan ditetapkan Ketua STAIN sebagai pelaksana harian yang memenej dan mengorganisasikan Ma'had secara keseluruhan.

4. Dewan Pengelola/Pengasuh; yaitu dosen atau pegawai STAIN Curup
5. Dewan Pembina); seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para santri.
6. Musyrif/fah; yaitu santri senior yang ditetapkan oleh pengasuh Ma'had berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi/ membantu murabbiy/yah dalam pengontrolan, pengawasan dan atau memberikan mimbingan kepada santri.
7. Santri; yaitu Santri adalah mahasiswa/i STAIN Curup yang terdaftar mengikuti program Ma'-had al-Jami'ah STAIN Curup. Santri Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa ini terdiri dari:
 - a. Santri "Mukim", yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup dan tinggal di Asrama Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup
 - b. Santri "Kalong", yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup tetapi tinggal di luar /tidak di Asrama Ma'had

Adapun susunan personalia dewan pengurus (pengelola) Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup adalah sebagai berikut:

Struktur Pengelola Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup

1. Pelindung & Penang- : Ketua STAIN Curup
gung Jawab

2. Dewan Penyantun d & Penasehat : Wakil Ketua I, II dan III
3. Mudir : Dr. Yusefri, M.Ag
4. Seketaris : Eki Adedo, S.Pd.I
5. Bidang-Bidang
6. a) Qism Tariyah wa Ta'lim : Budi Birahmat, M.A
- b) Qism al-Hujrah : Sri Wihidayati, M.H.I
- c) Qism al-Tanzhim : Yuli Yana, S.E.I
- d) Qism al-Ibadah : Jamaluddin, S.Kom.I
- e) Qism al- al-Amn : Ujang Tantowi

Sedangkan dewan Murabbiyah yang membimbing kegiatan materi program khusus Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup adalah sebagai berikut.

Daftar Nama-Nama Murabbi/yah
Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN
Curup

NO	NAMA MURABBIY/AH	BIDANG
01	Dr. Yusefri, M.Ag	Ibadah wa Akhlak
02	Rio Marco, M.Pd.I	Ta'lim Al-Qur'an
03	Dayun Riadi, M.Ag	Ta'lim Al-Qur'an
04	Budi Birahmat, M.A	Tahfizh Al-Qur'an
05	M. Husein, M.A	Tilawah Al-Qur'an
06	Mabrursyah, M.H.I	Al-Qur'an
07	Albuhari, M.H.I	Al-Qur'an wa al-ibadah
08	Idayati, S.Pd.I	Al-Lughah al-'Arabiyah
09	Sugito, M.H.I	Tahfizh Al-Qur'an
10	Eki Adedo, S.Pd.I	Ta'lim Al-Qur'an
11	Rapia Arcanita, M.Pd.I	Al-Qur'an wa al-ibadah
12	Sri Wihidayati, M.H.I	Al-Qur'an wa al-ibadah

13	Masudi, M.Fil	Tahfizh Al-Qur'an
14	Andilian Prasetyo, S.Kom. I	Al-Qur'an wa al-Ibadah
15	M. Sofwan al-Hafizh	Tahfizh Al-Qur'an
16	Yessi Misra, S.Pd.I	Ta'lim Al-Qur'an
17	Andi Wijaya, S.Kom.I	Tilawah Al-Qur'an
18	Dadang Wijaya	Tahfizh Al-Qur'an
19	Agusten, S.Ag	Ta'lim Al-Qur'an
20	Rismalia, S.Pd.I	Al-Qur'an wa al-Ibadah
21	Jamaluddin, S.Kom.I	Ta'lim Ibadah

F. Progam dan Kegiatan

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut.

Tabel
Program dan Kegiatan Laboratorium Pengembangan Kerohanian
Mahasiswa STAIN Curup

NO	PROGRAM	KEGIATAN		KET
		C	d	
I	Pengembangan SDM Kurikulum silabi dan Kelembagaan	1	Rapat Kerja dan Koordinasi	Triwulan
		2	Seleksi Penerimaan Santri Baru	Tahunan
		3	Orientasi Musyrif	Tahunan
		4	Orientasi Santri Baru	Tahunan
		5	Dokumentasi dan Inventarisasi Ma'had	Insidentil
		6	Evaluasi Bulanan	Bulanan
II	Peningkatan Potensi Akademik (Intelectual	1	Tahsin al-Qir'ah al-Qur'an	Harian
		2	Tahfizh al-Qur'an	Harian
		3	Tafhim al-Qur'an	Harian

	Quotient)	4	Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah	Harian
		5	Ta'lim al-Afkar al-Islamiy	Harian
III	Peningkatan Kualitas Aqidah, Ibadah, dan Akhlak (Emotion Spritual Quotient)	1	Talim al-'Aqidah wa al-Ibadah	Harian
		2	Ta'lim al-Ibadah wa al-Mahfuzah	Harian
		3	Pentradisian Sholat Mafrudhah Berjamaah	Harian
		4	Pentradisian Sholat Sunnah Muakkadah dan Tahajjud	Harian
		5	Pentradisian Puasa Sunnah	Mingguan
		6	Pentradisian Wirid al-Qur'an Surat Yasin, al-Waqi'ah, Rahman, al-Muluk, dan Sajadah	Harian
		7	Pentradisian Tadarus al-Qur'an	Harian
		8 9 10	Pentradisian Pembacaan Dzikir Ba'da Sholah Pentradisian Memperingati hari Besar Islam Out Bont / Rihlatul 'Ilm wa al-'Alam	Harian Menyesuaikan Tahunan
Peningkatan Keterampilan Bakat dan Minat	1	Kultum Ba'da Shubuh	Harian	
	2	Muhadharah	Mingguan	

IV		3	Musabaqah Tahafiz wa Khitobah	Tahunan
		4	Qasidah	Mingguan
		5	Nasyid	Mingguan
		6	Tata Boga, Jahit	Tahunan
V	Pengabdian Masyarakat	1	Menghadiri undangan masyarakat	Insidentil
		2	Ta'ziah	Insidentil

G. Jadual Harian Santri

Adapun kegiatan santri Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa setiap hari secara terstruktur diatur dalam jadual harian sebagaimana terlihat sebagai berikut:

Tabel
Jadual Harian Laboratorium Pengembangan
Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup

JAM	HARI				
	Minggu	Senin – Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>
04-00 s.d 05.30	Qiyam al- layl 'n Sholat Shubuh	Qiyam al- layl 'n Sholat Shubuh	Qiyam al- layl 'n Sholat Shubuh	Qiyam al- layl 'n Sholat Shubuh	Qiyam al- layl 'n Sholat Shubuh
05.30 s.d 06.00	Wirid, Kultum (Santri)	Wirid, Kultum (Santri)	Wirid, Kultum (Santri)	Wirid, Tawshiyah Fajar (Murabbiy)	Wirid, Kultum (Santri)
06.00 s.d 7.00	Ijtima'i (bakti bersih bersama)	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler
07.00	In f i r a d i	Kuliah	Kuliah	Kuliah	Kuliah

s.d 12.30		Reguler	Reguler	Reguler	Reguler
12.30 s.d 12.50	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur
12.50 s.d 15.30	R e h a t	Kuliah Reguler lanjutan	Kuliah Reguler lanjutan	Kuliah Reguler lanjutan	Kuliah Reguler lanjutan
15.30 s.d 16.00	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar
16.00 s.d 17.00	Rehat / olah Raga	Rehat / olah Raga	Rehat / olah Raga	Rehat / olah Raga	Rehat / olah Raga
17-00 s.d 17.15	Persiapan jelang maghrib	Persiapan jelang maghrib	Persiapan jelang maghrib	Persiapan jelang maghrib	Persiapan jelang maghrib
17.15 s.d 18.30	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
18.30 s.d 19.00	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
19.00 s.d 20.30	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
20.30 s.d 04.00	Rehat (nawm al- layl)				

H. Lagu Mars Ma'had

Langkah pasti menuju Ma'had Al-Jami'ah
 Bersama sama menggali ilmu
 Harapan dunia akhirat tuk mencapai kemenangan
 Asatidz wal ustadzah yang kafa...
 Mengemban amanah...

Asatidz wal ustadzah yang kafa...
Mengemban amanah....

Serta mudir yang ikhlas... Penuh semangat juang
Terhimpun dalam Ma'had Al-Jami'ah
Istiqomah menuju ridha Allah..
Istiqomah menuju ridha Allah..

Kita penerus perjuangan bangsa...
Berlandaskan pancasila..
Bersatu dalam tekad yang sama
Wujudkan cita-cita mulia..
Wujudkan cita-cita mulia..

I. Lagu Hymne Perpisahan Ma'had

Selama ini di muka kita
Banyak selalu bersama bekal diri kita
Walau hati sedih kita berpisah
Jangan jadi penghalang
Untuk teruskan langkah

Berjuang..., Berjuang...,
Wujudkan cita-cita Mulia
Di dalam ridho Allah, ridho Allah

Selamat murabbiy dan murabbiyah
Dari cinta darimu serta sayangmu setia

Berjuang..., Berjuang...,
Wujudkan Cita-cita Mulia
Di dalam ridho Allah, ridho Allah

Pagi hari ini seuntai sukma
Kelak menjadi bahan dan kegunaan kita

Ma`had Al-jami`ah STAIN Curup
Selalu Tak terlupa
Mohon kami mohon doa
Dalam jalan ridho Allah

(Puisi..).....

Berjuang..., Berjuang...,
Wujudkan Cita-cita Mulia
Di dalam ridho Allah, ridho Allah

Pagi hari ini Seuntai sukma
Kelak Menjadi bahan dan kegunaan kita

Ma`had Al-jami`ah STAIN Curup
Selalu Tak terlupa
Mohon kami mohon doa
Dalam jalan ridho Allah

Selamat murabbiy Dan murabbiyah
Dari cinta darimu serta sayangmu
Setia..

Ma`had Al-jami`ah STAIN Curup
Selalu Tak terlupa
Mohon kami mohon doa
Dalam jalan ridho Allah

Mohon kami mohon doa
Dalam jalan ridho Allah

BAB II
KODE ETIK DAN TATA TERTIB
LABORATORIUM PENGEMBANGAN KEROHANIAN
MAHASISWA STAIN CURUP

Pasal I
Dewan Pengasuh/Pengurus

Dewan pengurus / pengasuh, yaitu:

1. Pelindung dan penanggung jawab yaitu Ketua STAIN Curup. Tupoksinya adalah menetapkan garis-garis besar pengelolaan Ma'had sehingga diharapkan ma'had benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan dan mengkondisikan para santri untuk meningkatkan kualitas SDM
2. Penyantun; yaitu para pejabat di lingkungan SATIN Curup yang diangkat dan ditetapkan oleh Ketua STAIN Curup Kabag. Tupoksinya adalah memberi masukan, supervisor dan evaluator terhadap pengurus Ma'had.
3. Mudir; yaitu dosen STAIN Curup yang dipilih dan ditetapkan Ketua STAIN Curup. Tupoksinya adalah sebagai penangngunga jawab pelaksana harian yang memenej dan mengorganisasikan semua program Ma'had secara keseluruhan.
4. Murabbiy/yah(Pengasuh/pembina); yaitu seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para santri.
5. Musyrif/fah; yaitu santri senior yang ditetapkan oleh pengasuh Ma'had berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi/ membantu murabbiy/yah dalam pengontrolan, pengawasan dan atau memberikan mimbingan kepada santri.

Pasal II
S a n t r i

- 1) Santri adalah mahasiswa/i STAIN Curup yang terdaftar mengikuti program Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup.
- 2) Santri Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup terdiri dari:
 - a. Santri “Mukim” , yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Ma’had al-Jami’ah STAIN Curup dan tinggal di Asrama Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup
 - b. Santri “Kalong”, yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup tetapi tinggal diluar /tidak di Asrama Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup.

Pasal III
Hak dan Kewajiban

H a k

- 1) Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima
- 2) Setiap santri asrama putri STAIN Curup berhak untuk:
 - a. Menggunakan fasilitas Ma’had dan lainnya yang ada di lingkungan komplek kampus STAIN Curup sesuai dengan ketentuan;
 - b. Memperoleh pelayanan akademik yang sama;
 - c. Mendapatkan bimbingan khusus apabila dibutuhkan;
 - d. Memperoleh pelayanan dan perlakuan yang sama di hadapan hukum yang berlaku;

- e. Memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- f. Memperoleh penghargaan dan atau sertifikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kewajiban

- 1) Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ber-laku.
- 2) Setiap santri Ma'had STAIN Curup berkewajiban untuk:
 - a. Mengamalkan syari'at Islam dengan sempurna;
 - b. Melaksanakan sholat fardhu lima waktu secara berjama'ah di masjid Ulul Abab STAIN Curup;
 - c. Melaksanakan sholat sunnat Tahajjuj setiap malam jum'at di Masjid Ulul- Al-bab STAIN Curup;
 - d. Memiliki perilaku yang mencerminkan akhlak *al-karimah* dan berperilaku santun kepada mudir, murabbiy/ah, musyrifah, sesama;
 - e. Mengikuti secara aktif semua program dan kegiatan Ma'had sesuai ketentuan yang berlaku;
 - f. Menaati semua peraturan, kode etik dan ketetapan yang berlaku di lingkungan Ma'had, asrama dan kampus;
 - g. Menggunakan bahasa Arab atau Ing-gris sebagai bahasa komunikasi harian secara bertahap sesuai dengan tingkat penguasaan masing-masing;
 - h. Meminta izin kepada Murabbiy/ah atau Mudir, ketika ingin pulang atau bermalam di luar Ma'had asrama serta melaporlan diri ketika sudah kembali kepada murabbiy/yah, musyrif/fah;

- i. Merawat/menjaga fasilitas asrama dan hemat dalam menggunakan listrik;
- j. Melaksanakan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar yang dijadualkan dalam bentuk harian, mingguan maupun bulanan.

Pasal IV **Larang Dan Sanksi**

Larangan

- 1) Larangan segala sesuatu yang tidak boleh untuk dilakukan;
- 2) Para santri tidak diperbolehkan (dilarang) :
 - a. Melakukan perbuatan maksiat yang dapat mencemarkan nama baik pribadi, Ma'had dan STAIN Curup, seperti, mencuri, melakukan zina, dan atau hal-hal yang menjurus pada perbuatan zina, seperti duduk berduaan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya;
 - b. Membuka aurat (tidak memakai jilbab dan atau memakai pakaian ketat di depan umum);
 - c. Berpacaran dan atau pergi berduaan dengan laki-laki yang bukan mahramnya;
 - d. Membawa atau memelihara binatang peliharaan apapun;
 - e. Memindah, mengeluarkan, dana atau merusak inventaris kamar/ asrama, mengotori lingkungan, kamar dan fasilitas lainnya;
 - f. Melakukan kegiatan atau aktifitas yang merugikan/membahayakan diri sendiri atau orang lain.
 - g. Membawa/menggunakan alat-alat elektronik, kecuali hanya setrika, tape recorder/ radio kecil dan alat cas HP dan Laptop.

Sanksi

- 1) Sanksi adalah hukuman akibat adanya pelanggaran terhadap kode etik dan tata tertib yang berlaku di Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup;
- 2) Barangsiapa terbukti melanggar larangan-larangan pada pasal IV di atas, maka kepadanya sesuai dengan ringat beratnya suatu pelanggaran yang dilakukan, diberi sanksi;
- 3) Sanksi-sanksi yang dikenakan dapat berupa:
 - a. *Ta'dzir bi al-Lisan* (Peringatan/Teguran lisan)
 - b. Menghafal dan atau menulis surat/ayat al-Qur'an
 - c. Denda
 - d. Dikeluarkan dari asrama (Ma'had)
 - e. Dikeluarkan dari STAIN Curup

Pasal V Aturan Tambahan

1). Contoh Bentuk-Bentuk Ta'zir (Sanksi)

No	Jenis Pelanggaran	Bentuk Ta'zir (Sanksi)
01	Mencuri	a) Mengembalikan barang yang diambil b) Dikeluarkan dari Ma'-had (asrama)
02	Berbuat Zina	a) Dikeluarkan dari Ma'-had (asrama) b) Dikeluarkan dari Ma'-had STAIN Curup
03	Berpacaran/Berduan dengan bukan mahramnya	a) 1 s.d 2 kali teguran/ peringatan lisan b) Dikeluarkan dari Ma'-had (asrama)
03	Memakai Pakain Ketat	a) 1 kali: teguran/ peri-ngatan lisan b) 2 kali: disita
04	Tidak mengikuti	a) 1 kali: teguran/ peri-ngatan lisan

	sholat jamaah	b) 2 kali: menghafal/ menulis surat-surat al-Qur'an c) 3 kali dst : denda
05	Tidak mengikuti program khusus Ma'had	a) 1 kali: teguran/peri-ngatan lisan b) 2 kali: menghafal/ menulis surat-surat al-Qur'an c) 3 kali dst : denda
06	Tidak mau mengikuti kerja bakti kebersihan	a) 1 kali: teguran/peri-ngatan lisan b) 2 kali: menghafal/ menulis surat-surat al-Qur'an c) 3 kali dst : denda
08	Bermalam di luar asrama tanpa izin	a) 1 kali: teguran/peri-ngatan lisan b) 2 kali: menghafal/ menulis surat-surat al-Qur'an c) 3 kali dst : denda
07	Tidak berbahasa bahasa Arab/ Inggris	Menghafal mufradat/vocabularies
08	Memakai barang elektronik selain setrika, tape radio kecil, alat cas HP dan Laptop	Disita
09	Membawa binatang piaraan	Disita
10	Terbukti sengaja merusak, atau menghilangkan fasilitas Ma'had (asrama)	Mengganti biaya barang yang rusak/hilang

- 2). Perubahan terhadap peraturan dan tata tertib ini dilakukan dalam rapat/ musyawarah Dewan Pengasuh / Pengurus asrama STAIN Curup
- 3). Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan dan tata tertib ini akan diukur kemudian.

BAB III

KURIKULUM DAN MATERI PENDIDIKAN PROGRAM KHUSUS MA'HAD

Dalam sebuah pendidikan kurikulum memiliki arti sangat penting dan strategis. Secara konseptual disebut bahwa kurikulum adalah seluruh program pembelajaran yang terencana dari suatu institusi pendidikan untuk mendapatkan keluaran (*out comes*) yang diharapkan dari suatu proses pembelajaran. Program-program pembelajaran dimaksud tentu tidak hanya berbentuk materi akan tetapi kegiatan-kegiatan yang tersusun secara terencana dan terjadual dan lingkungan pendidikan dapat merupakan bagian dari pendidikan.

Demikian pula halnya dengan kurikulum pendidikan program khusus Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup sebagai wadah pendidikan non formal yang ingin mewujudkan alumninya yang memiliki:

1. kedalaman spritual (keimanan);
2. ketaatan beribadah;
3. kecerdasan emosional dan akhlak mulia;
4. kecintaan kepada al-Qur'an;
5. pemahaman yang baik tentang Islam;
6. keterampilan dasar berbahasa Arab, dan;
7. spirit inovatif dan kreatif

telah merancang satuan kurikulum baik alam bentuk kegiatan yang terjadual sebagaimana dijelaskan pada bab I tentang profil Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup.

Adapun berikut ini akan diuraikan beberapa materi program khusus Laboratorium Pengembangan Kerohanian

Mahasiswa STAIN Curup. Beberapa materi dimaksud ialah (a) *ta'lim al-Qur'an*; (2) *ta'lim ibadah*, dan; (3) *ta'lim lughah al-'Arabiyah*.

A. Ta'lim al-Qur'an

1. Deskriptif Materi Ta'lim al-Qur'an:

Al-Qur'an adalah merupakan Kitab Suci yang menjadi pedoman hidup (*way of life*) umat Islam. Itu berarti al-Qur'an menjadi dasar acuan bagi umat Islam dalam melakukan sesuatu, baik dalam hal-hal apa dan bagaimana yang harus diyakini dan dilakukan terhadap Allah SWT secara vertikal, maupun hal apa dan bagaimana yang harus dilakukan terhadap sesama manusia secara horizontal. Oleh karena itu al-Qur'an seyogyanya menjadi bacaan utama dan pertama yang wajib bagi umat Islam. Al-Qur'an merupakan bacaan paling mulia dari bacaan-bacaan lainnya. Kemuliaan dan keutamaan membaca al-Qur'an, antara lain sebagaimana yang dike-mukakan oleh Nabi SAW, ialah akan mendapatkan keuntungan ukhrawi berupa satu kebaikan(pahala) dari yang disetiap huruf dari al-Qur'an, yang kemudan setiap kebaikan itu dilipatgandakan sepuluh kali lipat. Sungguh ini merupakan sebuah keuntungan besar, dan menjadi stimulus bagi umat Islam agar cinta membaca, mempelajari mengajarkan al-Qur'an.

Dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sudah tentu menjadi modal pertama untuk dapat mempedomani al-Qur'an, untuk kemudian dapat dipahami dan diamalkan. Menyadari semua yang dikemukakan di atas, maka materi ta'lim al-Qur'an merupakan termasuk materi yang diberikan dalam kurikulum program khusus pendidikan Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup.

2. Tujuan;

Tujuan materi ini adalah menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an ke dalam diri santri yang terwujud pada kegemaran membaca, mempelajari dan menghafal al-Qur'an.

3. Target

Adapun target sasaran materi ini terdiri dari dua tingkatan, yaitu target standar minimal dan standar maksimal. Target atau standar minimal ialah para santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar (sesuai dengan makhraj dan tajuwidnya), serta hafal al-Qur'an surat-surat Juz 'Amma, al-Mulk, al-Sajadah, al-Rahman, al-Waqi'ah dan Yasin. Sedangkan target maksimalnya ialah disamping tercapai standar minimal juga ditambah hapalan 10 Juz al-Qur'an.

4. Cakupan Materi *Ta'lim al-Qur'an*

Adapun yang menjadi cakupan materi ta'lim al-Qur'an ini meliputi;

- a) *Tahsin qira'ah al-Qur'an* (makhraj dan tajuwid);
- b) *Tahfizh al-Qur'an*, dan;
- c) *Tilawah* al-Qur'an.

Untuk kepentingan materi ini berikut disajikan materi ta'lim al-Qur'an khususnya berkaitan dengan tahsin qiraah al-Qur'an, yang meliputi materi tentang *makharij al-huruf* dan *tajuwid*.

Materi I:

MAKHARIJ AL-HURUF (مَخَارِجُ الْحُرُوفِ)

Makharij al-huruf artinya tempat keluarnya huruf.
Materi I ini terdiri dari tiga bagian:

- 1) Pengenalan huruf sekaligus makharijul huruf.
- 2) Membaca huruf dengan berbagai harokatnya.
- 3) Membaca kata/kalimat-kalimat pendek

Standar Kompetensi	:	santri dapat mengenal huruf hijaiyah serta mengucapkannya dengan <i>makhraj</i> yang betul
Metode	:	murabbi membacakan dan santri mengulanginya.

Standar Kompetensi: santri dapat mengenal huruf hijaiyah serta mengucapkannya dengan makhraj yang betul
Methode :

1. حلقى tenggorokan

- a) Pangkal tenggorokan, huruf : ه dan ا (Ha dan Hamzah):

Dibaca dengan sya'ir

ءَاءًا نَبِيًّا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ءَاءَائِنَّا
هَاهَاهِهِهُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ هَاهَاهَاهِهَا

- b) Tengah tenggorokan huruf ع dan ح ('ain dan ha)
Dibaca dengan sya'ir:

عَاعَاعِعِعَعٍ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ عَاعَاعِعِعَا

خَاخَاخِخُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ خَاخَاخَا

2. لسان (lidah)

a. Pangkal Lidah, hurufnya: ق sya'irnya:

قَا قَا قَقِقُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ قَا قَا قَقَا

b. Di atas pangkal lidah sedikit: ك sya'irnya.

كَكَكَكَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ كَا كَا كَكَا

c. Pinggir lidah dengan geraham kiri kanan, hurufnya,

ض sya'irnya:

ضَا ضَا ضَضَضُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
ضَا ضَا ضَضَضَا

d. Tengah lidah dan langit-langit, hurufnya : ي ش ج

nya:

يَا يَا يِيِي مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَا يَا يِيَا
شَا شَا شَشَشُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ شَا شَا شَشِشَا
جَا جَا جَجَجُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ جَا جَا جَجَا

e. Ujung lidah dengan pangkal urat gigi, hurufnya ; د ت

ط sya'irnya :

طَا طَا طَطَطُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ طَا طَا طَطَا
دَا دَا دِ دِ دُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ دَا دَا دِ دِ دَا
تَا تَا تَتِتُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ تَا تَا تَتِتَا

f. Ujung lidah dengan papan urat gigi depan bagian

atas, hurufnya : ز س ص sya'irnya :

زَا زَا زَا زَا زَا زَا
 سَا سَا سَا سَا سَا سَا
 صَا صَا صَا صَا صَا صَا
 صَا صَا

- g. Ujung lidah dengan ujung gigi depan bagian atas,
 hurufnya : ظ ذ ث sya'irnya:

ظَا ظَا ظَا ظَا ظَا ظَا ظَا ظَا
 ذَا ذَا ذَا ذَا ذَا ذَا ذَا ذَا
 ثَا ثَا ثَا ثَا ثَا ثَا ثَا ثَا

- h. Kepala lidah, hurufnya: ر ن ل sya'irnya:

لَا لَا لَلِلَّ مِنْ الْمُؤْمِنِينَ لَا لَا لَلِ
 نَا نَا نَنَنَّ مِنْ الْمُؤْمِنِينَ نَا نَا نَنَنَّ
 رَا رَا رَا رَا رَا رَا رَا رَا

3. شَفَتَيْنِ (dua bibir)

- a. Ujung gigi depan bagian atas dengan perut bibir
 bawah, hurufnya: ف sya'irnya :

فَافَافِ فَفَفَ مِنْ الْمُؤْمِنِينَ فَا فَا فَا فَا فَا فَا

- b. Dua perut bibir bagian dalam, hurufnya: ب sya'irnya:

بَابَا بَبَبَبَ مِنْ الْمُؤْمِنِينَ بَابَابِ بَابَابِ

- c. Dua perut bibir bagian luar, hurufnya: م Sya'irnya:

مَامَا مَمَمَمَ مِنْ الْمُؤْمِنِينَ مَامَا مَمَمَا

- d. Diantara dua bibir, hurufnya و sya'irnya:

وَا وَوَوُ مِنْ الْمُؤْمِنِينَ وَاوَا وَ وَا

4. جَوْفٌ (Rongga Mulut)

Hurufnya: اُ وِ وَا dalam keadaan sakin (huruf mad)

Dan tempat keluar huruf ini semuanya terasa di rongga mulut setiap melafazkan huruf-huruf dengan barisnya, dan disambut oleh huruf-huruf mad tersebut.

1. Membaca huruf dengan berbagai macam harokat atau baris.

Metode : Santri membaca huruf dengan menukarkan harokat atau baris Santri membaca tiga huruf dengan satu nafas
Standar Kompetensi : santri dapat membaca huruf dalam berbagai macam harokat dengan lancar.

Contoh:

فَعِلٌ	فُعِلٌ	فُعِلَ	فُعِلَ	فَعِ
حَسُنَّ	حَسُنِ	حَسُنَ	حَسُنَ	حَسَ
شُجِعٌ	شُجِعَ	شُجِعَ	شُجِعَ	شُجِعَ
ضَرَبُ	ضَرِبُ	ضَرِبُ	ضَرِبُ	ضَرِبُ
كَثِرُ	كَثِرَ	كَثِرَ	كَثِرَ	كَثِرَ

2. Membaca huruf dalam kalimat sederhana

Metode : santri membaca satu kata yang terdiri dari tiga huruf dan setelah lancar membaca satu baris sengan satu nafas.

Standar Kompetensi : santri dapat membaca kalimat sederhana

رَحِمٌ	غَفْرٌ	مَثَلٌ	ظَلَمٌ
رُكْنٌ	طَخْفٌ	يُمَيْتٌ	تُجِدٌ
يَوْمٌ	صَوْمٌ	قُرْبَةٌ	بَعْدٌ
نُعْمٌ	وَزْدٌ	جُنْدٌ	هُنَلٌ
يُنْصَرُنَ	تَسَلُّنَ	تَقَوْلُهُ	يَقْلُنَ

Materi II

BACAAN “alif lam (ال)” dan MUSYIDDAH (Tasydid)

Materi II ini berisi dua pembahasan yaitu : Cara membaca *alif lam syamsiyah* dan *qomariyah* kemudian ditambah dengan *tasydid*

1. Hukum “alif lam” (ال)

Metode : murabbi menjelaskan huruf-huruf syamsiyah dan qomariah dan santri menghafalkannya serta melatih menerapkan dalam kalimat.

Standar Kompetensi : santri mampu membaca kalimat yang mengandung huruf alif-lam qomariah atau alif-lam syamsiyah

Di dalam ayat-ayat al-qur'an sering didapati kata-kata yang didahului oleh *alif-lam* (ال) misalnya الْمَسْجِدُ الشَّجَرُ apabila kata-kata yang didahului alif-lam ini berada di awal

kalimat. Huruf alif dibaca berharokat fatah. Dan jika berada ditengah-tengah kalimat, huruf alif tidak dibaca dan langsung ke huruf lam dan ini ada dua macam.

a. *Alif lam Syamsiyah*

Apabila alif-lam (ال) bertemu dengan huruf-huruf syamsiyah, alif-lam tersebut dibaca masuk kedalam huruf berikutnya sehingga huruf lam sukun seakan-akan hilang.

Huruf syamsiah disambung dgn kata	Kata	Huruf syamsiyah	Huruf syamsiyah di sambung dg kata	kata	Huruf syamsiyah
حُسْنُ الثَّوَابِ	الثَّوَابِ	ث	وَالَّذِينَ	الَّذِينَ	ت
وَأَتُوا الزَّكَاةَ	الزَّكَاةَ	ز	وَيَكُنِ الرَّسُولُ	الرَّسُولُ	ر
وَالذَّرِيَّتِ	الذَّرِيَّتِ	ذ	يَوْمَ الدِّينِ	الدِّينِ	د
وَكَانَ الشَّيْطَانُ	الشَّيْطَانُ	ش	مِنَ السَّمَاءِ	السَّمَاءِ	س
عَلَى الضُّعْفَاءِ	الضُّعْفَاءِ	ض	اللَّهُ الصَّمَدُ	الصَّمَدُ	ص
بِالنَّفْسِ	النَّفْسِ	ن	بِالْيَلِ	الْيَلِ	ل
هَذَا الْقَرْيَةَ الظَّالِمِ	الظَّالِمِ	ظ	مِنَ الطَّيْرِ	الطَّيْرِ	ط

2. *Alif-lam qomariyah*

Apabila alif-lam bertemu dengan huruf-huruf qomariyah alif-lam tersebut dibaca jelas, yaitu terbaca lam sukun sesuai dengan makhrajnya.

Huruf qomariyah disambung dengan kata	Kata	Huruf qomariyah	Huruf qomariyah disambung dengan kata	kata	Huruf qomariyah
	الْبَيْتِ	ب	تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ	الْأَحَادِيثِ ث	ا
	مَا الْحَاقَّةُ	ح	يَلِيغُ الْجَمَلُ	الْجَمَلُ	ج
	يَرَوْا الْعَذَابِ	ع	أَمْ هُمْ الْخَالِقُونَ	الْخَالِقُونَ ن	خ
	وَالْفِتْنَةَ	ف	أَدْرَكَهُ الْعَرَقُ	الْعَرَقُ	غ
	أَصْحَابِ الْكَهْفِ	ك	لَا يَهْدِي الْقَوْمَ	الْقَوْمَ	ق
	وَقَعَتْ الْوَاقِعَةُ	و	غَيْرِ الْمَعْدُبِ	الْمَعْدُبِ ب	م
	يَأْتِيكَ الْيَقِينُ	ي	شَرِبَ الْهَيْمِ	الْهَيْمِ	ه

2. Membaca Tasydit (Musyiddah)

Tasydit adalah dua huruf yang sejenis salah satu diantaranya sukun, maka digabungkan menjadi satu huruf ditandai dengan tasdit (ـِ)

Dalam kalimat	Kata asal	Dalam kalimat	Kata asal
وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ	وَلِكُلِّ	لِسُنَّةِ لِلَّهِ	لِسُنَّةِ

خَيْرًا مَّا سَبَقُونَ م	خَيْرًا مَّا سَبَقُونَ ن	وَلِيُوفِّيَهُ م	وَلِيُوفِّيَهُ م
حُجَّاتَهُ م	حُجَّاتَهُم م	مُصَدِّقٌ لِّسَنَّا م	مُصَدِّقٌ م

Dari Aisyah Rasulullah SAW bersabda:

Siapa yang membaca satu huruf dari al-Qur'an, maka baginya satu kebaikan (pahala) yang dilipat gandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan bahwa "alif lam mim" satu huruf, tetapi "alif" satu huruf, "lam" satu huruf dan "mim" satu huruf. (H.R Turmudzi)

Materi III

Q A L Q A L A H

Materi III ini adalah tentang hukum bacaan *qalqalah* .
Metode : murabbi menjelaskan pengertian, huruf dan cara membaca *qalqalah* beserta jenis dan beberapa contohnya.
Standar Kompetensi : santri mampu membaca hukum bacaan *qalqalah* dengan baik dan benar.

A. Pengertian Qalqalah

Menurut bahasa qalqalah artinya pantulan gerak atau getaran suara. Menurut istilah qalqalah melafalkan huruf-huruf tertentu dalam satu kalimat dengan suara memantul dari makhrjanya karena huruf tersebut berharakat sukun (mati) atau disukunkan (dimatikan) karena berhenti (waqaf). Adapun huruf qalqalah ada 5 (lima), yaitu: (ق , ط) **قَطْبُ جِدِّ** د , ب , ج , atau “baju ditoko”.

B. Pembagian Hukum Bacaan Qalqalah

Qalqalah terdiri dari dua jenis, yaitu *qalqalah* sughra dan *qalqalah* kubra.

1. *Qalqalah Sughra* (قلقله صغرى)

Sughra artinya kecil. *Qalqalah sughra* terjadi apabila huruf *qalqalah* itu mati (sukun) pada kata asalnya (pada umumnya terletak ditengah-tengah kata). Cara membaca Qalqalah tersebut yaitu dengan pantulan tidak terlalu kuat.

Contohnya :

يَدْعُونَ - يَجْعَلُونَ - يَبْعُونَ - يَطْمَعُونَ - يَقْطَعُونَ

2. Qalqalah Kubra (قلقله كبرى)

Kubra artinya besar. *Qalqalah kubra*, terjadi apabila huruf *qalqalah* yang mati bukan pada asalnya. Huruf itu mati karena dihentikan atau diwaqafkan dan berada pada akhir kata. Cara membacanya harus lebih mantap dengan memantulkan suara dengan pantulan yang kuat.

Contoh :

ق : قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (*) (مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (*))
ط : بِكُلِّ شَيْءٍ مُّحِيْطٍ (*) (فَيُؤَسِّقُنَا قَنُوطٌ (*))
ب : ذَاتَ لَهَبٍ (*) (وَأَمَرَ أَنَّهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ (*))
ج : وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ (*) (مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ (*))
د : قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ (*) (اللهُ الصَّمَدُ (*))

Rasulullah SAW bersabda:

Bacalah al-Qur'an, karena ia akan memberikan syafaat (pertolongan) bagi orang yang membacanya.

(HR. Muslim)

Materi IV

HUKUM BACAAN "R A"

Materi IV ini adalah tentang hukum bacaan huruf “ ra “.

Metode : murabbi menjelaskan jenis hukum bacaan beberapa contohnya.

Standar Kompetensi : santri mampu membaca hukum bacaan “ra “ dengan baik dan benar.

A. Pengertian Hukum Bacaan Ra’

Huruf *ra’*(ر) adalah satu huruf hijaiyah yang pengucapannya berbeda-beda. Satu waktu dibaca tebal semen-tara yang lain dibaca tipis.

B. Macam-macam Bacaan Ra’

Hukum membaca *ra* ada tiga macam, yaitu *tafkhim* (tipis), *tarqiq* (tebal) dan *jawazul wajahain* (boleh tebal dan boleh tipis)

1. *Tafkhim* (تَفْخِيمٌ)

Ra *tafkhim* yakni huruf *ra’* yang dibaca tebal. Ada 4 perkara yang menyebabkan ra’ dibaca tebal. Yakni;

a). Apabila ra’ berharakat *dhammah*, *fathah*, *fathatain* atau *dammatain*. Contoh : رُزِقْنَا - رَبِّهِمْ - تِجَارًا - عَفُورٌ

b). Apabila *ra’* berharakat *sukun* dan huruf sebelumnya berharakat *fathah* atau *dhamamah*.

Contoh : - تُرْجَعُونَ - يَرْقُدُونَ - بَرَقٌ - قُرْآنٌ

c). Apabila *ra* berharakat *sukun*, dan huruf sebelumnya berharakat *kasrah*, tetapi *kasrahnya* tidak asli dari kalimat itu (karena hamzahnya adalah hamzah tambahan atau hamzah washal).

Contoh : إِرْفَعُوا - إِرْكَبْ - إِرْجِعُوا - إِرْكَعُوا

- d) Apabila ra' berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah asli, dan sesudahnya terdapat salah satu **huruf isti'la** yang tidak berharakat kasrah. Huruf isti'la yaitu huruf yang dibaca berat atau tebal. Huruf isti'la terdiri dari خ ص ض غ ط ق
- Contoh : قِرْطَاسٍ – لِبَالِمِرْصَادٍ - فِرْقَةٌ

2. Tarqiq (تَرْقِيقٌ)

Ra' tarqiq yakni huruf ra' yang dibaca tipis. Ada 3 perkara yang menyebabkan ra' dibaca tipis, yakni :

- a). Apabila ra' berharakat *kasrah* atau *kasratain* (رِ - رٍ)

Contoh : رِرْقًا – كَرِيمٌ – بَضُرٌّ – لَفِي حُسْرٍ

- b). Apabila ra' berharakat damah atau damatain dan huruf sebelumnya berupa ya mati (يِ) dan ra tersebut diwaqafkan atau berhenti.

Contoh : بَصِيرٌ – سَعِيرٌ – جَرِيرٌ – مِنْ حَيْرٌ

- c). Apabila ra *sukun* didahului oleh huruf yang berharakat kasrah dan sesudahnya tidak ada huruf istila'. Contoh :
- فِرْعَوْنَ – مَرِيَّةٌ

3. Jawazul wajhain (جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ)

Maksudnya ra' boleh dibaca *tafkhim* dan boleh dibaca *tarqiq*, yaitu :

- a). Apabila ra *sukun* didahului oleh huruf berharakat dan sesudahnya berupa huruf isti'la *kasrah* atau *sukun*. Contoh :

مِنْ فِرْقٍ – عَيْنَ الْقَطْرِ

- b). Apabila sesudah huruf ra terdapat يِ yang dihilangkan

Contoh : (أصله يَسْرِي) وَاللَّيْلُ إِذَا يَسُرُّ

- d). Apabila *ra sukun* didahului oleh huruf yang berharakat *kasrah* dan sesudah *ra* terdapat huruf *isti'la* yang tidak berharakat *kasrah*.

Contoh : مِرْصَادٌ — فِرْقَةٌ

Materi V



(MEMANJANGKAN BACAAN)

Materi V ini adalah mengenal bentuk-bentuk *mad* serta ukuran panjangnya *harokat mad*.

Metode : murabbi menjelaskan tanda *mad* serta berapa *harokat* panjangnya *mad* kemudian santri menerapkan dalam latihan yang sudah disediakan.

Standar Kompetensi : santri mampu membaca kalimat dengan membedakan antara yang panjang dengan yang pendek

Mad adalah memanjangkan (lama) suara ketika mengucapkan huruf *mad*. Huruf *mad* terdiri atas : ا و ي

Diantara beberapa hukum *mad* adalah sebagai berikut.

1. *Mad asli/thabi'i* (مَدُّ الْأَصْلِيِّ طَبِيعِيٌّ). Yaitu apabila huruf alif (ا) didahului oleh huruf berharakat fatah (—), wau sukun (وْ) didahului oleh harkat dommah (—) dan ya sukun (يْ) didahului oleh harkat *kasrah* (—) *mad* asli ini dibaca dua harkat. Contoh:

ا تَا قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا
 بَا قَا
 و ثُو. ثُو. لُو تَجْعَلُونَ. تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا
 ي فِى. لِي. لَا رَيْبَ فِيهِ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ
 نِي

2. *Mad wajib muttashil* (~)

Yaitu jika setelah huruf mad (ا, و, ي) bertemu dengan hamzah (ا\ء) dalam satu kata mad seperti ini dinamakan mad wajib muttasil. Panjang bacaan mad ini lima harakat ketika dibaca washal (bersambung) dan 6 harakat ketika diwaqafkan, contoh:

ا إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ
 سُوءًا أَوْ يَظْلِمَ سُوءُ الدَّارِ
 ي هَنِيئًا مَرِيئًا وَجِئًا يَوْمَئِذٍ

3. *Mad Jais Munfashil* (~)

Yaitu: jika huruf mad bertemu dengan hamzah (ا\ء) tidak dalam satu kata. Mad tersebut dinamakan mad jaiz, panjang 2/3/5 harokat. Contoh:

ا إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ
 إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ

و قَوْأَ أَنْفَسِكُمْ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
 ي وَفِي أَنْفُسِكُمْ وَلَوْ عَلَى أَنْفُسِكُمْ

4. *Mad Lazim Kilmi Musaqqal* مَدَّ لَا زِمَ كَلِمٍ مُثَقَّلٍ
 Yaitu: bertemunya huruf mad dengan huruf bertasdit dalam satu kata panjangnya 6 harokat, contoh:

وَلَا الضَّالِّينَ مُدَّهَا مَتَانِ فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَى
 فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاحَّةُ وَلَا تَحْضُورَ وَخَلَقَ الْجَانَّ

5. *Mad Farqi* مَدَّ فَارِقٍ
 Yaitu: bertemu dua hamzah (yang satu hamzah istisham dan yang lain hamzah wasal pada lam alif ma'rifah) panjang 6 harokat, contoh:

ءَ اللَّهِ خَيْرٌ أَمَّا يُشْرِكُونَ قُلْ ءَ الذِّكْرَيْنِ
 قُلْ ءَ اللَّهِ أَذِنَ لَكُمْ

6. *Mad Lazim Kilmi Mukhafaf* (مَدَّ لَا زِمَ كَلِمٍ مُخَفَّفٍ)
 Yaitu: bertemu huruf mad dengan huruf sukun dalam dua kata, panjang enam harokat (juga boleh dibaca dengan tashil) mad ini juga dinamakan dengan mad فَارِقٍ contoh:

ءَ الْعَنَ وَقَدْ عَصَيْتَ ءَ الْعَنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ

7. *Mad Lazim Harfi Mussaqal* مَدَّ لَازِمِ حَرْفٍ مُتَقَلِّلٍ

Yaitu: huruf-huruf terpotong (muqatta'ah) yang berada di awal-awal surat yang bacaannya di idghamkan, huruf tersebut terangkum dalam kalimat نَفَسَ عَسَلَكُمْ. Sedangkan huruf-huruf yang tidak dibaca dengan idgham disebut dengan mad lazim harfi مَدَّ لَازِمِ حَرْفٍ مُخَفَّفٍ dibaca dengan memanjangkan bunyi 2 harokat terangkum dalam حَيُّ طَهْرٌ. Contoh:

لَمْ عَسَقِ حَمِ نَ وَالْقَلَمِ كَهَيْعَصَ قَ وَالْقُرْآنِ

8. *Mad arid' lis Sukun* (مَدَّ عَارِضِ لِسُكُونٍ)

Yaitu: apabila huruf mad ا ي و jatuh sebelum huruf yang diwaqafkan. Panjangnya 2-6 harkat.

و الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَدْعُونَ ﴿١٧﴾

ي مِنْ مَّشْهَدٍ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٧﴾

9. *Mad I'wad* مَدَّ عِوَضٍ pengganti fathah tanwin selain ة

ketika di waqafkan dengan membaca fathah saja. Contoh

وَالْعَدِيدِ صَبْحًا ﴿١٧﴾ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا فَالْغَيْرَاتِ صَبْحًا

وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا فَسَوْفَ يَدْعُوا ثُبُورًا ﴿١٧﴾ وَيَصَلِّي سَعِيرًا

10). *Mad Lean* مَدَّ لَيِّنٍ

Yaitu jika sebelum huruf mad “ و . ي ” didahului fathah, dibaca lunak dengan mad 2 harakat. Dan bila huruf yang dimatikan karena waqaf. Panjang 2/4/6 harokat. Contoh

إِلَىٰ لِفْهِمِ رِحْلَةِ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ لِإِلْفِ قُرَيْشٍ
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

11) Mad Shilah:

Mad Silah, yaitu mad yang terjadi apabila terdapat huruf “ha” dhamir mutassil (ه/ها) yang berbaris *dammah* atau *kasrah* pada akhir suku kata dan huruf sebelumnya berbaris hidup. Mad silah terbagi atas dua jenis, yaitu sebagai berikut ini.

1. *Mad Silah Qasirah*

Mad Silah Qasirah yaitu mad yang terjadi apabila sebelum huruf (ه/ها) tersebut terdapat huruf yang berharakat dan tidak disambungkan dengan huruf berikutnya, dan tidak bertemu dengan hamzah yang berharakat. Mad Silah Qasirah dibaca sepanjang dua harakat. Contoh:

انه لِقَوْلٍ	لِرَبِّهِ لَكُنُودٍ	فَامَهُ هَاوِيَةٌ
--------------	---------------------	-------------------

2. *Mad Silah Thawilah*

Mad Silah Thawilah yaitu mad yang terjadi apabila sesudah huruf ha damir muttasil (ه/ها) tersebut terdapat huruf hamzah. Mad silah thawilah dibaca sepanjang dua harakat.

وَتَأَقِهِ أَحَدٌ	عِنْدَهُ إِلَّا	بِهِ إِزْوَاجًا
-------------------	-----------------	-----------------

Latihan:

Bacalah dengan memperhatikan tanda dan nama Mad yang ada dalam kalimat berikut:

وَالْعَادِيَّاتِ ضَبْحًا . فَالْمُورِيَّاتِ قَدْحًا . فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا .
فَأَنْزَلْنَ بِهِ نَقْعًا . فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا . إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ .
وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ .

وَأَلْقِ عَصَاكَ فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ يَا
 مُوسَى لَا تَخَفْ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ
 وَالصَّافَاتِ صَفًّا . فَالزَّاجِرَاتِ زَجْرًا . أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ
 بِأَصْحَابِ الْفِيلِ . أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ . وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ
 طَيْرًا أَبَابِيلَ . تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ . فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ
 مَّأْكُولٍ

*Dari Aisyah r.a, Rasulullah SAW bersabda:
 Siapa yang membaca satu huruf sari al-Qur'an,
 maka baginya satu pahala (kebaikan) dan
 dilipatgandakan menjadi sepuluh. Aku tidak
 mengatakan "aliflam mim" satu huruf, akan tetapi
 alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu
 huruf. (H.R Turmudzi)*

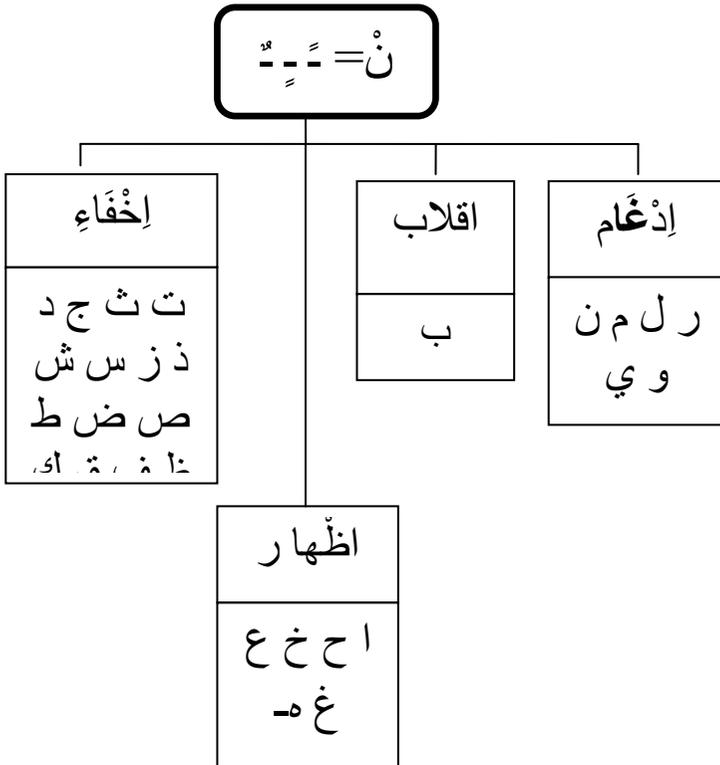
MATERI VI

Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin

Materi VI ini berisikan hukum (نْ = نَ = نٌ = نُ) apabila bertemu dengan huruf hijaiyyah.

Metode : murabbi menjelaskan hukum izhar, idgham dan ikhfa kemudian dilanjutkan dengan latihan-latihan yang sudah disediakan serta dapat diperkaya dengan menerapkannya dengan membaca al-qur'an

Standar Kompetensi: santri mampu memahami dan menerapkan hukum izhar, ikhfa dan idgham dalam bacaan al-Qur'an.



1. Izhar

اظهار = artinya jelas. Yaitu menjelaskan bunyi atau suara nun mati atau tanwin (نْ - نٌ - نٍ) jika bertemu dengan huruf izhar (ا ح خ غ ف هـ) maka dibaca jelas atau izhar

Contoh:

يَنْتَوْنِ	مَنْ أَمِنَ	عَلَيْمٌ حَلِيمٌ كَلِمَةٌ خَبِيئَةٌ
وَتَنْجِتُونَ	مِنْ حَدِيدٍ	سَمِيعٌ عَلِيمٌ عَفُورٌ غَفُورًا قَوْمٌ هَادٍ
وَالْمُنْخَنِقَةَ	مِنْ خَيْرٍ	مَنْ عَمِلَ
يَنْ عَقُ بِمَا	مِنْ غَلٍ	إِنْ هَذَا
فَسَيُنْغِوْنَ		
يَنْهَوْنَ		

Latihan:

Carilah hukum bacaan *izhar* pada kalimat berikut:

وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا

غُفُورًا

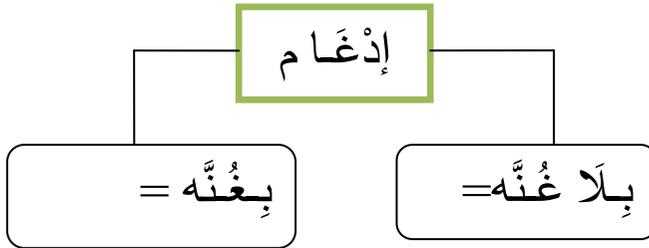
أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمْ الْخَالِقُونَ . فَفَدِيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ

صَدَقَةٍ أَوْ

أَمَّنْ يَمْشِي سَوِيًّا عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ . أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ

2. Idgham

ادغام (idgham) artinya memasukkan atau meleburkan. Yaitu melebur bunyi نْ atau tanwin َ ِ ُ jika bertemu dengan salah satu huruf ifgham yaitu " ي و م ن ل ر ". Idgham terbagi dua yaitu *Idgham bil guhnnah* (berdengung) dan *Idgham bila ghunnah* (tidak berdengung)



بِلَا غُنَّةٍ = ل.ر apabila نْ atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ل ر bunyi nun sukun (mati) atau tanwin melebur ke huruf sesudahnya tanpa disertai dengung sebagaimana contoh berikut.

مِنْ أَدْنَاكَ	هُدًى لِلْمُتَّقِينَ	ل
مِنْ رَّبِّكُمْ	عَفْرًا حَيْمًا	ر

بِغُنَّةٍ = ن.م.و.ي apabila نْ atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ي و ن م bunyi nun mati atau tanwin melebur ke huruf sesudahnya disertai dengan dengung seukuran dua

harokat seperti contoh berikut

ن	حِطَّةٌ تُغْفِرُ	لَنْ تُصْبِرَ
م	بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ	وَمَنْ مَّعَهُ
و	عَشْرٍ وَالشَّفْعِ	وَمِنْ وَرَائِهِ
ي	مَسْغَبَةٍ يَتِيمًا	وَمَنْ يَعْمَلْ

Latihan:

Bacalah dan carilah hukum nun sukun (mati) atau tanwin yang terdapat pada kalimat (ayat) di bawah ini.

أَنْطَعُمْ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ
 ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ.
 وَأُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
 إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ
 اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
 رَّحِيمٌ

Catatan :

Khusus untuk و dan ي idghamnya dinamakan dengan idgham nakis atau idgham yang kurang sempurna. Empat kata dalam al-Qur'an ن bertemu و atau ي tetap dibaca izhar:

مِنْ طَلَعَهَا **فَنَوَانٌ** دَانِيَةٌ وَجَنَّتِ مِّنْ أَعْنَابٍ

سَبِيلِهِ صَفَا كَانَهُمْ بَيْنَهُ مَرَّضُونَ
 لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ
 وَخَيْلٌ صَنَوَانٌ وَغَيْرُ صَنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ

3. Iqlab

اقلاب artinya mengubah, Yaitu berubahnya bunyi ن atau tanwin ة ـ ـ ـ menjadi bunyi م yang dibaca samar karna bertemu dengan huruf ب

Contoh : اَنْبَاكَ | شَهِيْدٌ سَمِعًا بَصِيْرًا | مِنْ بَعْدِ
 فَا مَسَاكٌ بِمَعْرُوفٍ | يَا تَيْهَمُ اَنْبُوَامَا

Latihan tandailah ikhlab dalam kalimat berikut	سُوْءًا لِّجَهْلَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ
فَاذَنْ مُؤَدِّنَ بَيْنَهُمْ	يَعْرِفُونَ كَلَّا بِسِيْمَتِهِمْ
بِعَدَابٍ يَبِيْسٍ يَمَا كَانُوْا يَفْسُقُوْنَ . مِنْ بَعْدِ اَهْلِهَآ اَنْ لَوْ نَشَاءُ اَصْبَبْنَهُمْ يَدْنُوْبِهِمْ	

4. Ikhfa`

اِفْخَاءٌ artinya samar, tidak jelas, tersembunyi. Maksudnya mensamarkan bunyi atau suara ن \ ة ـ ـ ـ bila bertemu dengan salah satu dari 15 huruf ikjfa', di baca samar-samar disertai dengung. Contoh:

ت	جَنْبَتِ تَجْرِي	ث	مِنْ نَمْرَةٍ
ج	مَنْ جَاءَ	د	مِنْ دُونِ اللَّهِ
ذ	مُنْذِرٌ	ز	يَوْمَ مَيْدِ زُرْقَا
س	وَ تَنْسُونَ	ش	عَبْدٌ شَكُورًا
ص	عَنَّا صَالِحًا	ض	بِمَنْ ضَلَّ
ط	كَلِمَةً طَيِّبَةً	ظ	تَنْظُرُونَ
ف	مِنْ قَوْمِهِمْ	ق	رِزْقًا قَالُوا
ك	مَنْ كُنَّ		

Latihan : tentukanlah tajwid dari kalimat berikut

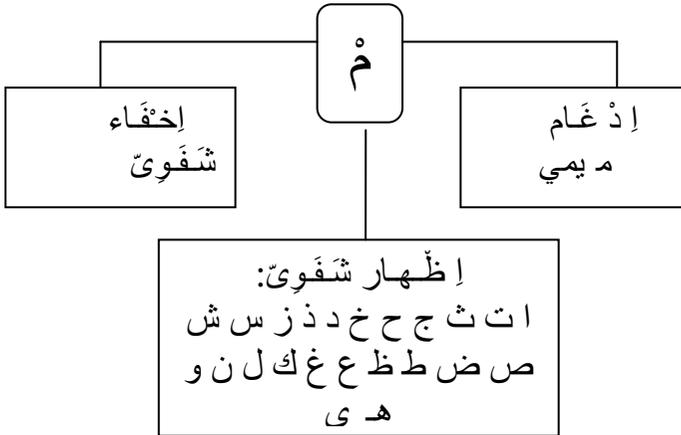
إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَن يَخْشَىٰ مَتَّعَا لَكُمْ وَلَا نَعْمِيكُمْ
 وَيَلَّ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ يَقُولُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ أَيْنَ الْمَفْرُ
 وَمَا تَقَدَّمُوا لَأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ يَّجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ
 أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

MATERI VII HUKUM BACAAN MIM SUKUN (MATI)

Materi VII berisikan hukum م , yaitu idgham mimi, ikhfa

syafawi dan izhar syafawi. Metode: murabbi menjelaskan hukum mim sukun, dengan beberapa contoh, kemudian santri menerapkan dalam latihan yang sudah disediakan dan dianjurkan menerapkan langsung dalam al-Qur'an. Standar Kompetensi : santri dapat memahami hukum mim sukun مْ dan menerapkan dalam bacaan al-Qur'an

Mim sukun (mati) jika bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah, maka hukum bacaannya ada tiga, yaitu: (a) Idgham mimi atau mutamatsilain; (b) Ihkfa Syafawi, dan; (c) Izhhar Syafawi.



a). *Idgham mimi*, yaitu jika مْ bertemu dengan م (إدْغَام مُتَمَاتِلَيْنِ) termasuk dengung atau sering disebut dengan idgham mimi. Contoh: **وَلَكُمْ مَّا كَسَبْتُمْ فَأَنْصِبْكُمْ مِنْهُمْ**

b). *Ikhfa Syafawi*, yaitu jika **م** bertemu dengan **ب** dibaca dengan dengung samar-samar. Contoh :

يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصِحَافٍ \ وَمَا لَهُمْ بِذَلِكَ

c). *Izhar Syafawi*, yaitu jika **م** bertemu dengan selain “ba” dan “mim”. contoh :

ا	كَأْتَهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ	ن	وَأَنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ
ت	لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْ كِرَةً	س	يُدْعُونَ إِلَى السُّجُودِ هُمْ سَالِمُونَ
ف	رَبِّهِمْ فَأَخَّرَ هُمْ أَخْرَجَ رَابِيَةً	ع	أَمْ عِنْدَ هُمْ الْعَيْبُ فَهُمْ يَكْفُرُونَ

*Rasulullah SAW bersabda:
 Terbaik-baik manusia diantara kamu
 adalah orang yang terus mempelajari al-
 Qur'an dan mengajarkannya
 (Hadis)*

Materi VIII

إِدْغَام

IDGHAM SECARA UMUM

Materi VIII ini berisikan idgham secara umum serta hukum bacaannya yaitu idgham mislaini, mutakhoribaini dan mutanajisaini. Metode : murabbi menjelaskan macam-macam idgham yang disertai dengan contoh yang telah disediakan. Kemudian santri menerapkan dalam latihan yang sudah disediakan.

Standar Kompetensi : santri dapat memahami idgham dan hukum bacaannya serta dapat menerapkan dalam membaca al-Qur'an

- a. **مُتَمَّا ثَلَيْنِ اِمِثْلَيْنِ** adalah semua huruf yang sukun bertemu dengan huruf yang berharakat yang sama, seperti huruf ت - ث contoh :

وَقَدَدَ خَلُّوا \ التِّي كَانَتْ تَعْمَلُ \
رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً \ وَاذْكُرْ رَبَّكَ

Idgham **مُتَمَّا ثَلَيْنِ** dinamakan juga idgham **مِثْلَيْنِ** dibaca tidak dengung khusus untuk ke ن dan ke م ke م dibaca dengung.

- b. **إِدْغَام مُتَقَارِبَيْنِ** bila suatu huruf yang sukun bertemu dengan huruf berharakat dihadapannya berdekatan makhrojnya sifatnya. huruf sukun tersebut dibaca melebur kedalam huruf sesudahnya yang bertasdik sehingga keduanya menjadi satu. Contoh.

ل — ر	وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ
ق — ك	أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنْ مَّاءٍ مَهِينٍ

- c. إدغام مُتَجَانِسَيْنِ bila satu huruf yang disukunkan bertemu dengan huruf berharkat di hadapannya dan huruf tersebut sejenis makhrojnya tapi lain sifatnya. Dalam bacaan Imam Hafes ada 8 huruf:

د — ت	وَأِنْ عُدْتُمْ عُدْنَا
ت — د	قَدْ أَجِيبْتُ دَعْوَتِكُمْ
ت — ط	مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَكَفَرْتُ طَافَةً
ط — ت	لَئِنْ بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ
ث — ذ	أَوْ تَنَزَّكْتَهُ يَلْهَثْ ذَلِكِ مَثَلٌ
ذ — ظ	إِنْظَلُمْتُمْ أَنْكُمْ فِي الْعَذَابِ
ب — م	يَبُئِي أَرْكَبَ مَعَنَا وَلَا تَكُنْ مَعَ الْكَافِرِينَ

Pengecualian: ذ — ض (قَدْ ضَلَّ). د — ج (قَدْ جَاءَ) dibaca idzhar/tetap berqolqolah.

Evaluasi .

Uraikanlah hukum-hukum tajwid yang terdapat dalam kalimat di bawah ini:

وَأَنَّا لَا نَدْرِي أَشَرُّ أَرِيدَ يَمَنَ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا
إِلَّا مَنِ ارْتَضَىٰ مِن رَّسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ مِن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
رَصَدًا

كَذَّبَتْ ثَمُودُ وَعَادٍ بِالْقَارِعَةِ وَعَادٌ قَالُوا بِرِيحٍ
صَارِصَةٍ عَاتِيَةٍ
هَمَّازٍ مَشَاءٍ بِ تَمِيمٍ مَنَّاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ أَنِيْمٍ عُنْتَلٍ بَعْدَ
ذَلِكَ زَنِيمٍ.

فَكَانَتْ هَبَاءً مُّنبَثًا وَكُنُفًا
أَزْوَاجًا نَّازَّةً وَحُورٍ عِينٍ أَفْرَاءٍ تَمَّامُونَ
وَمَا كَانَ لَهُ عَلَيْهِم مِّن سُلْطَانٍ إِلَّا لِنَعْلَمَ مَن يُّؤْمِنُ بِالْآخِرَةِ مِمَّنْ هُوَ
مِنهَا فِي شَكٍّ وَرَبُّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ. سَخَّرَ هَاعَلِيَهُمْ

سَبْعَ لَيَالٍ وَتَمَنِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومٍ فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى
كَأَنَّهُمْ أَعْجَازٌ نَّخَلٍ خَاطِيَةٍ
أَمْ عِنْدَ هُمْ الْعَيْبُ فَهُمْ يَكْتُوبُونَ. وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ. لَهُمْ مِّن
بَاقِيَةٍ

B. Ta'lim al-'Ibadah

Al-Qur'an surat al-Dzariyat ayat 51 menyatakan bahwa "*tidaklah Aku jadikan jin dan manusia secuali untuk beribadah (mengabdikan) kepada KU.*" Ayat ini sesungguhnya mengingatkan manusia, khususnya umat Islam bahwa tujuan pokok hidup di dunia adalah untuk beribadah, mengabdikan kepada Allah SWT sang Pencipta manusia dan seluruh alam. Ibadah, menurut imam Ibn Taymiyah adalah nama (istilah) bagi segala hal (ucapan dan perbuatan) yang mendatangkan keridhoan Allah SWT baik lahir maupun batin. Apa yang diungkapkan oleh imam Ibn Taymiyah ini menunjukkan demikian luasnya cakupan ibadah tersebut. Kategori ibadah, tidak hanya sholat, zakat, puasa, haji, baca al-Qur'an dan lainnya, melainkan apa saja yang kita lakukan dapat bernilai ibadah asalkan sesuai dengan ketentuan umum dan contoh dari Nabi SAW. Menyadari pentingnya ibadah ini, maka materi ta'lim al-'ibadah merupakan termasuk materi pokok yang perlu diberikan dalam kurikulum program khusus pendidikan Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa STAIN Curup.

1. Tujuan;

Tujuan materi ini adalah menanamkan kesadaran dan kecintaan untuk meningkatkan kualitas semua aktivitas santri bernilai ibadah.

2. Target

Target sasaran materi ini adalah meningkatnya dimensi ibadah para santri baik dari sisi kuantitas maupun kualitas ibadahnya yang tercermin dalam aktivitas ibadah *mahdhoh* (khusus) baik yang wajib maupun yang sunnah dan ibadah *ghayr al-mahdhoh* (ibadah 'amm).

3. Cakupan Meteri

Adapun yang menjadi cakupan materi ta'lim al-Ibadah ini meliputi; Ta'lim al-'ibadah 1; Ta'lim ibadah 2, dan Ta'lim ibadah 3. Untuk kepentingan materi ini berikut disajikan materi ketiga ta'lim ibadah tersebut.

Ta'lim al-'Ibadah 1

Materi	:	Bacaan doa dalam sholat, dzikir dan doa setelah sholat.
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki bacaan dzikir dan doa-doa sesudah (ba'da) sholat• Memberikan pemahaman terhadap bacaan dzikir dan doa-doa sesudah (ba'da) sholat.• Meningkatkan kualitas ibadah santri
Standar Kompetensi	:	Santri dapat menghafalkan dan memahami dengan baik bacaan sholat, dizikir dan doa ba'da sholat

Catatan Tambahan :

- a) Murabbiy/yah memberikan penjelasan dan atau memperagakan tata cara pelaksanaan sholat yang baik dan benar;
- b) Murabbiy/yah dapat memberikan penjelasan tambahan tentang arti, makna keutamaan dzikir dan sholat-sholat sunnat.
- c) Murabbiy/yah menconteng nama santri yang telah hafal bacaan doa yang diajarkan dalam lembar potofolio yang telah disediakan

Adapun bacaan-bacaan Doa dalam sholat sebagai berikut :

Pertama, setelah takbiratul ihram, doa yang dibaca adalah:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ.

“Allah Maha Besar lagi Maha Sempurna kebesaran-Nya. Segala Puji bagi Allah sebanyak-banyak pujian, dan Maha Suci Allah, pagi dan sore. Aku menghadapkan mukaku (diriku) kepada Tuhan Yang telah menjadikan langit dan bumi dalam keadaan lurus dan berserah diri, dan aku bukanlah termasuk golongan orang-orang musyrik (menyekutukan Allah). Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku, hanya bagi Tuhan yang memelihara alam semesta yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Demikian itu aku diperintahkan, dan aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri ”

Bacaan doa iftitah yang lainnya, sebagai berikut:

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ

“Ya Allah, jauhkanlah jarak antara Aku dan kesalahan-kesalahanku, seba-gaimana Engkau menjauhkan antara Timur dan Barat. Ya Allah, bersihkanlah Aku kesalahan-kesalahanku seperti kain putih bersih dari kotoran. Ya Allah, cucilah kesalahan-kesalahanku dengan air dan embun”

Kedua, bacaan/doa ruku'

Ketika ruku' yang dibaca adalah tasbih 3 x, yaitu:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ (3 X)

"Maha Suci Tuhanku, lagi Maha Agung, dan dengan pujian kepada-Nya"

Selain bacaan di atas, bacaan lain ketika ruku' adalah:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

"Maha Suci Engkau ya Allah, Tuhan kami dan dengan pujian kepada-Mu ya Allah ampunilah dosaku"

Ketiga, bacaan/doa I'tidal

Selesai ruku', bangkit tegak dengan mengangkat kedua tangan sejajar telinga, dan bacaannya:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

"Mudah-mudahan Allah mendengar (memperhatikan) orang yang memujinya"

Kemudian disambung dengan bacaan doa:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِْلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ
بَعْدُ

"Ya Tuhan kami, kepunyaan-Mulah segala piji, sepenuh langit, buni dan sepenuh yang telah Engkau kehendaki sesudah itu"

Keempat, bacaan/doa sujud

Selesai i'tidal, turun sambil membaca takbir untuk sujud dan membaca tasbih:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ (٣)

“Maha Suci Tuhanku, lagi Maha Tinggi, dan dengan pujian kepada-Nya”

Selain bacaan di atas, bacaan lain ketika sujud adalah:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

“Maha Suci Engkau ya Allah, Tuhan kami dan dengan pujian kepada-Mu ya Allah ampunilah dosaku”

Kelima, bacaan/doa duduk diantara dua sujud (Iftirays)

Selesai sujud, mengangkat kepala sambil membaca takbir, kemudian duduk tegak dan membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي واجبرني واهدني وارزقني

“Ya Tuhanku, ampunilah dosaku, sayangilah aku, cukupkan aku, tunjukilah aku, dan berilah rizkilah aku.”

Boleh juga dengan bacaan lain yang lebih lengkap:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي
وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

“Ya Tuhanku, ampunilah dosaku, sayangilah aku, cukupkan aku, angkatlah derajatku, berilah rizkilah aku, tunjukilah aku, berilah kesehatan kepadaku, dan maafkanlah aku.”

Keenam, bacaan/doa Tahiyat:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ
اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ

“Segala ucapan penghormatan, selamat, berkah, kebahagiaan dan kebaikan hanya bagi Allah semata. Salam sejahtera kepadamu wahai Nabi, serta rahmat Allah dan keberkahan-Nya. Salam sejahtera kepada kami pula, dan kepada sekalian hamba Allah yang sholeh. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah”

Selain bacaan di atas, bacaan tahiyat lainnya (hanya permulaanya sedikit beda:

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا
النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ

“Segala ucapan penghormatan, selamat, berkah, kebahagiaan dan kebaikan hanya bagi Allah semata. Salam sejahtera kepadamu wahai Nabi, serta rahmat Allah dan keberkahan-Nya. Salam sejahtera kepada kami pula, dan kepada sekalian hamba Allah yang sholeh. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah”

Ketujuh, bacaan sholawat pada Tahiyat:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

“Ya Allah, berilah shalawat (kesejahteraan) kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana

Engkau telah memberikan kesejahteraan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Berikanlah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Di alam semesta, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”

Kedelapan, bacaan doa sesudah Sholawat pada Tahiyat akhir:

Selesai memaca sholawat pada tahiyat akhir, disunnahkan membaca doa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

“Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari azab neraka Jahannam, azab kubur, kejahatan fitnah hidup, fitnah mati dan dari kejahatan fitnah dajjal.”

Selanjutnya bacaan dzikir setelah sholat sebagai berikut:

❖ اسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ
وَأَتُوبُ إِلَيْهِ (x3) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (x3)

❖ اللَّهُمَّ اجْرِنَا مِنَ النَّارِ وَمِنَ الظَّالِمِينَ يَا مُجِيبَ السَّائِلِينَ.
اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا
رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا جَنَّةَ دَارِ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا
وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

❖ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ

يَوْمَ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا
 الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
 الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

❖ وَاللَّهُمَّ إِنَّهُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٢﴾ اللَّهُ لَا
 إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿١﴾ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ﴿٢﴾ لَهُ مَا فِي
 السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ﴿٣﴾ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ
 ﴿٤﴾ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ﴿٥﴾ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ
 عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ﴿٦﴾ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ﴿٧﴾ وَلَا
 يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ﴿٨﴾ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٩﴾ شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ
 إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ﴿١٠﴾ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
 الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١١﴾ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ﴿١٢﴾ قُلِ
 اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَن تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّن
 تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَن تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَاءُ ﴿١٣﴾ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ
 شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤﴾ تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ ﴿١٥﴾

وَتُخْرَجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرَجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ

مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٣﴾

❖ إِلَيْكَ يَا رَبِّي رَبَّنَا أَنْتَ سُبْحَانَ اللَّهِ (٣٣) سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ دَائِمًا أَبَدًا أَلْحَمْدُ لِلَّهِ (٣٣) أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَنِعْمَةَ اللَّهِ أَكْبَرُ (x٣٣)

❖ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَ يُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

❖ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِي لِمَا مَنَعْتَ وَلَا رَادَّ لِمَاقَضَيْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُونَ وَعَقَلَ عَنِ ذِكْرِكَ الْغَافِلُونَ وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْ سَادَتِنَا أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ وَحَسُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ .

❖ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ. يَا لَطِيفُ يَا كَافِيُ يَا حَافِظُ يَا شَافِي. اللَّهُ يَا لَطِيفُ يَا وَافِي اللَّهُ يَا كَرِيمُ أَنْتَ اللَّهُ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ x٢ (مَوْجُود) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ x٢ (مَعْبُود) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ٢ x(مَفْصُود) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ x٢ (عَظِيم) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ٢ x(دَائِم) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ .

❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَةٌ
حَقٌّ عَلَيْهَا نَحْيٌ وَ عَلَيْهَا نُمُوتُ وَبِهَا نُبْعَثُ إِنْ سَأَلَهُ مِنَ
الْأَمْنِينَ بِرَحْمَتِكَ يَا رَحِمَ الرَّاحِمِينَ.

Selesai membaca bacaan dzikir, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, karena salah satu saat (waktu) doa yang mustajab adalah doa setelah sholat. Namun memulai do'a sebaiknya diawali mengucapkan pujian (tahmid) kepada Allah SWT dan selawat kepada Nabi Muhammad SAW. Beberapa bacaan pujian (tahmid) dan sholat Nabi sebagai pembuka doa yang lazim dibaca sebagai berikut.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا الشَّاكِرِينَ حَمْدًا النَّاعِمِينَ
حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا
يُنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اَللّٰهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Bacaan pembuka doa lainnya:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اسْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ.

Adapun beberapa doa yang dapat dan baik dibaca setelah sholat sebagai berikut.

(1). *Doa Untuk Selalu Bersyukur*

رَبَّنَا أَوْزِعْنَا أَنْ نَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيْنَا
وَعَلَىٰ وَلِوَالِدَيْنَا وَأَنْ نَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنَا
بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ .

“Ya Tuhan kami berilah kami petunjuk agar kami senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah Engkau berikan kepada kami dan berterimakasih terhadap kedua orang tua kami, serta agar kami dapat melakukan amal sholeh yang diridhoinya, dan masukkanlah kami dengan rahma-Mu ke dalam orang-orang yang sholeh”

(2). Doa Selamat

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ
وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَآكَةً فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ
الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ
اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكْرَةِ الْمَوْتِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ
وَ الْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ.

“Ya Allah sesungguhnya kami memohon kepada-Mu keselamatan dalam urusan agama, tubuh yang sehat, ilmu yang bertambah, bertaubat sebelum mati, mendapat rahmat ketika akan mati, mendapat ampunan setelah mati. Ya Allah tolonglah kami ketika mengalami sakaeratil maut, bebaskan kami dari api neraka dan kemaafan pada hari hisab.”

(3). Doa agar selalu ingat kepada Allah

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

“Ya Allah tolonglah aku untuk senantiasa dapat ingat kepada-Mu, bersyukur kepada-Mu dan dapat beribadah kepada dengan baik.”

(4). Doa mendapatkan pasangan hidup dan keturunan yang baik

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا
لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

“Ya Tuhan kami berikanlah kepada kami dari pasangan hidup kami dan keturunan kami yang dapat menyejukkan mata kami dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang taqwa.”

(5). Doa meminta ketetapan dalam iman

اللَّهُمَّ أَحْيِنَا بِالْإِيمَانِ وَأَمِتْنَا بِالْإِيمَانِ وَاحْشِرْنَا بِالْإِيمَانِ
وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْإِيمَانِ

“Ya Allah hidupakanlah kami dalam keadaan iman, matikan kami dalam keadaan iman, bangkitkan kami dalam keadaan iman, dan masukkan kami kedalam surga dengan iman.”

(6). Doa meminta akhir hayat yang baik (husnul khatimah)

اللَّهُمَّ رَبَّنَا اخْتِمْ عَلَيْنَا بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ وَلَا تَخْتِمْ عَلَيْنَا
بِسُوءِ الْخَاتِمَةِ

“Ya Allah ya Tuhan kami, tutuplah kehidupan kami dengan akhir yang baik, dan jangan Engkau tutup kehidupan kami dengan akhir yang buruk.”

(7). Doa meminta kebaikan berbagai urusan

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا وَأَصْلِحْ
لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشِنَا وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي
فِيهَا مَعَادِنَا وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ
وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ

“Ya Allah perbaikilah urusan agama kami, karena ia merupakan urusan kami yang utama. Perbaikilah urusan dunia kami karena di sinilah kami hidup. Perbaikilah urusan

akhirat kami karena ia merupakan tempat kembali kami. Jadikanlah dapat menambah perbuatan baik, dan jadi mati bagi kami menghentikan dari perbuatan buruk.”

(8). Do'a minta keampunan bagi kedua orang tua

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنَا
صَغِيرًا وَاجْمَعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا رَحِمَ الرَّاحِمِينَ

“Ya Allah ampunilah dosa-dosaku, dan dosa dua ibu bapakku, dan sanyangilah keduanya sebagaimana keduanya telah menyayangiku semenjak kecil, dan ampunilah dosa seluruh kaum muslimin & muslimat dan mukminin dan mukminat dengan kasih sayangmu wahai Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.”

(9). Doa minta terkabulnya do'a

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا دُعَانَا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ
عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّاحِيمُ

“Ya Tuhan kami, terimalah doa kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, dan kami bertaubat kepada engkau sesungguhnya Engkau Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.”

(10). Doa meminta kebaikan dunia akhirat.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ.

“Ya Tuhan kami berilah kami kebaikan hidup di dunia dan akhirat dan peliharalah kami dari ‘adzab neraka”

Untuk **menutup dan mengakhir** doa yang kita bacakan minimal kita mengucapkan “*walhamdulillahai rabbil alamin*”

(وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ)

Sebagai tambahan, setelah dzikir dan doa sholat maghrib Laboratorium Pengembangan Kerohanian Mahasiswa melazimkan amalan membaca Sholawat Nariyah/Tafjiriyah sebagai berikut.

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
نَ الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقْدُ وَتَنْفِرُجُ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ
الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى
الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى إِلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمَحَةٍ
وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan yang sempurna kepada pemimpin kami nabi Muhammad SAW yang dengannya (keberkatan dan kemuliaannya) terlepaslah segala macam belenggu penderitaan dan kesulitan. Hilanglah segala macam kesussahan dan keresahan, diperkenankannya semua hajat keperluan. Tercapailah semua keinginan dan kami mati dalam keadaan husnul khatimah, yaitu saat akhir hayat yang baik dan bahagia. Diturunkannya hujan rahmat dengan kemuliaan nabi Muhammad SAW. Ya Allah limpahkanlah rahmat dan salam juga kepada keluarga dan sahabatnya pada setiap kejapan mata dan hembusan nafas, bahkan dengan sebanyak sesuatu yang semata-mata hanya Engkau yang mengetahuinya.”

Q.S al-Baqarah/2: 186:

“Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu tentang Aku, maka jawablah bahwa sesungguhnya Aku sangat dekat. Aku akan mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepadaku, agar mereka selalu dalam kebenaran.”

Ta’lim al-’Ibadah 2

Materi	:	Bacaan doa yaumiyah (aktivitas harian)
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki bacaan doa dalam aktivitas harian.• Memberikan pemahaman terhadap bacaan bacaan doa dalam aktivitas• Meningkatkan kualitas kesadaran dan sikap spritual santri
Standar Kompetensi	:	Santri dapat menghafalkan dengan baik bacaan bacaan doa dalam aktivitas dengan baik dan benar serta melaksanakannya sehari-hari

Catatan Tambahan

1. Murabbiy/yah dapat memberikan penjelasan tambahan berkenaan doa-doa dimaksud
2. Murabbiy/yah dapat mendiskusikan dan atau membe-rikan penjelasan tambahan tentang adab-adab berkenaan doa harian yang diajarkan.
3. Murabbiy/yah menconteng nama santri yang telah hafal bacaan doa yang diajarkan.

Adapun doa-doa *yaumiah* dimaksud adalah sebagai berikut:

(a). Doa mau tidur:

اللَّهُمَّ أَسَلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ
أَمْرِي إِلَيْكَ وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ لَا
مَلْجَأَ وَلَا مَنَاجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ أَمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ
وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

“Ya Allah, aku serahkan diri (jiwa) ku kepada-Mu, aku hadapkan wajahku kepada-Mu, aku serahkan semua urusanku kepada-Mu, aku berlindung hanya pada-Mu. Tidak ada tempat berlindung dan tidak ada tempat keselamatan kecualai hanya kepada Engkau. Aku beriman kepada Kitab-Mu yang Engkau turunkan, dan aku beriman kepada Nabi-Mu yang Engkau kirim.”

Kemudian membaca: اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَحْيَا وَأَمُوتُ

“Ya Allah, dengan Nama-Mu aku Hidup dan aku Mati.”

(b). Doa bangun tidur :

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami dan kepadanya kami kembali.”

(c). Doa masuk dan keluar WC

Ketika akan masuk WC doanya adalah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan.”

Doa selesai buang hajat dan keluar dari WC

عُفْرَانِكَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

“Ya Allah aku memohon ampunanmu. Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit dariku dan berilah aku kesahatan.”

(d). Doa istinja’

اللَّهُمَّ طَهِّرْ قَلْبِي وَحَصِّنْ فَرْجِي مِنَ الْفَوَاحِشِ

“Ya Allah bersihkanlah hatiku, peliharalah faraj (kemaluan) ku dari perbuatan keji.”

(e). Doa mau mandi:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَسِّعْ لِي فِي دَارِي وَبَارِكْ لِي فِيمَا رَزَقْتَنِي

“Ya Allah, ampunilah dosaku, luaskan (lapangkan)lah kuburanku dan berkahilah apa yang Engkau berikan kepadaku.”

(f). Doa sesudah wudhu’

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

“Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah jadikanlah aku diantara orang taubat dan suci.”

(g). Doa memakai dan melepas pakaian

Ketika akan memakai pakaian membaca doa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ مَا هُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ
مَا هُوَ شَرٌّ لَهُ

“Ya Allah sesungguhnya aku meminta kebaikan dari kebaikan yang ada padanya. Dan aku berlindung kepadamu dari keburukan dari keburukan yang ada padanya.”

Ketika melepas pakaian doanya adalah:

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

“Dengan nama Allah yang tidak ada tuhan selain Dia.”

(h). Doa bercermin

اللَّهُمَّ أَحْسَنْتَ خَلْقِي فَأَحْسِنْ خُلُقِي

“Ya Allah, sungguh Engkau telah membuat baik kejadianku, maka perbaikilah akhlak (perilaku) ku”

(i). Doa keluar dan masuk rumah

Doa Ketika Keluar Rumah:

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Dengan nama Allah, aku berserah diri (tawakkal) kepada Allah. Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan Allah

Doa ketika masuk rumah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلَجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللَّهِ
وَأَجْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

“Ya Allah sesungguhnya aku meminta kepadamu tempat masuk dan tempat keluar yang baik. Dengan nama-Mu kami masuk, dengan nama-Mu kami keluar, dan kepada Allah kami berserah diri.”

(j). Doa pergi menuju ke mesjid

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا وَفِي
سَمْعِي نُورًا وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ يَسَارِي نُورًا
وَفَوْقِي نُورًا وَتَحْتِي نُورًا وَأَمَامِي نُورًا وَخَلْفِي نُورًا
وَاجْعَلْ لِي نُورًا

“Ya Allah jadikanlah di dalam hatiku cahaya, pada penglihatanku cahaya, pada pendengaranku cahaya, dari sebelah kananku cahaya, dari sebelah kiriku cahaya, di atasku cahaya, di bawahku cahaya, didepanku cahaya, dan di belakangku cahaya. Ya Allah jadikanlah untukku cahaya.”

(k). Doa masuk dan keluar mesjid

Doa ketika masuk mesjid:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي
وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

“Ya Allah, salam sejahtera untuk Muhammad. Ya Allah ampunilah dosaku, dan bukakanlah pintu rahmat-Mu untukku.”

Doa ketika keluar mesjid:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

“Ya Allah, salam sejahtera untuk Muhammad. Ya Allah sesungguhnya aku meminta kepadamu dari hal yang menjadi keutamaan-Mu.”

(l). Doa setelah mendengar adzan

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ النَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ أَتَى مُحَمَّدًا
الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْتَهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ

“Ya Allah pemilik seruan adzan yang sempurna dan sholat yang akan ditegakkan. Berikanlah kepada nabi Muhammad SAW segala keutamaan, dan bangkitkan dan tempatkan ia di tempat yang terpuji yang telah Engkau Janjikan.”

(m). Doa naik kendaraan

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرْنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مَقْرِنِينَ وَأَنَا إِلَىٰ رَبِّنَا
لِمُنْقَلِبُونَ

“Segala puji bagi Allah yang telah menundukkan kendaraan ini bagi kami, padahal sebelumnya kami tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.”

(n). Doa sebelum dan sesudah makan minum

Doa sebelum makan:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Ya Allah berkatilah untuk kami apa yang telah Engkau berikan kepada kami dan peliharalah kami dari api neraka.”

Doa sesudah makan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

“Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan dan minum kepada kami dan telah menjadikan kami termasuk golongan orang-orang Islam.”

(o). Doa memulai dan sesudah belajar

Doa sebelum belajar:

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاصْرَحْ لِي صَدْرِي
وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ أَقْدَةَ مَنْ لِسَانِي يَفْقَهُ قَوْلِي

“Ya Allah tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku kepehaman, lapangkan dadaku, mudahkanlah urussanku, lancarkan lidahku”

Doa sesudah belajar

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوِدُّكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَاَرُدَّهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِي
إِلَيْهِ وَلَا تُنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Ya Allah sesungguhnya aku titipkan kepada-Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah ia kepadaku ketika aku membutuhkannya. Dan janganlah Engkau jadikan aku lupa kepadanya, Ya Rabbal ‘alamin”

(p). Doa ketika tertimpa musibah:

اللَّهُمَّ اصْبِرْ لِي فِي مُصِيبَتِي وَاخْلُفْ لِي خَيْرًا مِنْهُ

“Ya Allah berilah aku kesabaran dalam musibah yang kualami, dan gantilah aku yang lebih baik dari padanya.”

Q.S al-Mu'min/40: 60

“Dan Tuhanmu berfirman: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu.

Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina”.

Ta'lim al-'Ibadah 3

- Materi : Bacaan doa-doa khusus sholat-sholat sunnat, sholat jenazah dan sholawat Nabi
- Tujuan :
 - Memberikan pemahaman doa-doa khusus sholat-sholat sunnat, sholat jenazah dan sholawat nabi
 - Meningkatkan kualitas ibadah santri
- Standar Kompetensi : Santri dapat hafal dan mengamalkan dengan baik bacaan doa-doa khusus sholat-sholat sunnat, sholat jenazah dan sholawat Nabi

Catatan Tambahan

1. Murabbiy/yah dapat memberikan penjelasan tambahan tentang keutamaan sholat-sholat sunnat sunnat
2. Murabbiy/yah memberikan penjelasan dan atau memperagakan tata cara pelaksanaan sholat jenazah.
3. Murabbiy/yah menconteng nama santri yang telah hafal bacaan doa yang diajarkan.

Adapun materi ta'lim ibadah 3 ini adalah sebagai berikut:

(a). Bacaan doa sholat sunnah hajat

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ
الْعَظِيمِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ
رَحْمَتِكَ وَعِزَّتِكَ وَمَغْفِرَتِكَ وَالْعَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالسَّلَامَةَ
مِنْ كُلِّ إِثْمٍ لَا تَدْعُ لِي ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هُمْمَا إِلَّا
فَرَجْتَهُ وَلَا حَاجَةَ هِيَ لَكَ رِضًا إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا رَحِمَ
الرَّاحِمِينَ .

“Tidak ada tuhan selain Allah yang Maha Lemah Lembut dan Maha Mulia, Maha Suci Allah Penguasa Arsy, yang Maha Agung, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Ya Allah sesungguhnya aku memohon terkabulnya rahmatmu, mengharap kepada ampunan-Mu dan segala pemberian yang baik serta keselamatan dari dosa. Aku memohon kepada-Mu agar Engkau tidak meninggalkan kami sebagai orang yang berdosa, kecuali Engkau memaafkannya, jangan Engkau meninggalkan kami dalam kesempitan kecuali Engkau melapangkannya, jangan Engkau meninggalkan aku dalam kebutuhanku kecuali Engkau Engkau memenuhinya untukku.”

(b). Bacaan doa sholat sunnat tahajud

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَبِيْمُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ
وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ
الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ
الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ
الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ

حَقُّ وَالنَّارِ حَقٌّ وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمٌ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ أَمَنْتُ
 وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أُنْبِتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ
 حَاكَمْتُ فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ
 وَمَا أَعْلَنْتُ أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي وَأَنْتَ
 الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ

“Ya Allah, segala puji hanya bagi-MU. Engkaulah pendiri langit dan bumi dan apa-apa yang ada diantara keduanya. Segala puji hanya bagi-MU. Engkaulah pemilik kerajaan langit dan bumi dan apa-apa yang ada diantara keduanya. Segala puji hanya bagi-MU. Engkaulah cahaya langit dan bumi dan apa-apa yang ada diantara keduanya. Segala puji hanya bagi-MU. Engkaulah Raja langit dan bumi dan apa-apa yang ada diantara keduanya. Segala puji hanya bagi-MU. Engakau adalah yang Maha Benar, janji-mu adalah pasti benar, berjumpa dengan-Mu adalah pasti benar, firman-Mu adalah pasti benar, surga adalah pasti benar, neraka adalah pasti benar, para nabi adalah pasti benar, Muhammad SAW adalah pasti benar, dan hari kiamat adalah pasti benar. Ya Allah hanya kepada-Mu aku berserah diri. Kepada-Mu aku beriman dan bertawakkal. Kepadamu aku bertaubat, merendahkan diri dan bertahkim. Ampunilah dosa-dosaku. Dosa yang telah aku lakukan pada masa lalu dan masa akan datang. Dosa yang telah aku lakukan dengan cara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan. Dan dosa-dosaku yang Engaku lebih mengetahuinya dari pada aku. Engkau yang Maha Terdahulu dan Maha Terakhir, tidak ada tuhan selain Engkau.”

(c). Bacaan doa sholat istikharah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ
 مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ
 وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ
 خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَاقْضُ لَهُ لِي
 وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ
 شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَاصْرِفْهُ عَنِّي
 وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي
 قَالَ وَيُسَمِّي حَاجَتَهُ

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu memilih mana yang baik menurut pengetahuan-Mu dan aku memohon kepada-Mu untuk menentukan dengan kekuasaan-Mu dan memohon anugrah-Mua yang Agung, karena sesungguhnya Engkau lah yang berkuasa dan aku tidak berkuasa, Engkau yang Maha Mengetahui sedang aku tidak mengetahui dan Engkau Maha Mengetahui perkara yang gaib. Ya Allah, jika Engkau ketui bahwa sesungguhnya perkara ini ...(sebutkan apa yang dimaksud) baik untuk ku dalam agamaku, kehidupanku dan baik dalam akibatnya kemudian berilah berkah kebaikan untukku. Dan jika Engkau ketahu, bhawa sesungguhnya perkara ini buruk bagiku dalam agamaku, kehidupanku dan baik dalam akibatnya maka jauhkanlah dari dan jauhkan aku darinya serta tetapkanlah yang baik untukku dimana saja berada, kemudian jadikanlah aku rela dengannya.”

(d). Bacaan doa sholat sunnah dhuha

اللَّهُمَّ إِنَّ الضَّحَاءَ ضَحَائِكَ وَالْبَهَاءَ بَهَائِكَ وَالْجَمَالَ
 جَمَالَكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتِكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتِكَ وَالْعِصْمَةَ
 عِصْمَتِكَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ
 كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ
 كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضَحَائِكَ
 وَبَهَائِكَ وَجَمَالَكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ أَتَيْتُ عَبْدًا
 الصَّالِحِينَ .

“Ya Allah, sesungguhnya waktu dhuha adalah waktu dhuha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, dan kekuasaan adalah kekuasaan-Mu. Ya Allah jika rezekiku berada di atas langit maka turunkankah, jika ia berada di bumi maka keluar-kanlah, jika ia sukar maka mudahkanlah, jika ia haram maka sucikanlah, dan jika ia jauh maka dekatkanlah dengan kebenaran waktu dhuha-Mu, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaan-Mu. Ya Allah berilah (datangkanlah) kepada aku apa yang telah Engkau berikan kepada hamba-hamba yang sholeh.”

(e) Bacaan doa berkaitan dengan sholat jenazah

Sholat jenazah terdiri dari empat takbir. Takbir pertama membaca surat al-Fatihah. Takbir kedua membaca sholawat kepada nabi Muhammad SAW. Takbir ketiga membaca do'a khusus untuk si mayit. Dan takbir keempat mem-baca doa untuk si mayit dan orang yang ditinggalkannya. Bacaan doa yang dibaca pada **takbir yang ketiga** sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ
 وَوَسِّعْ مُدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنْ

الْحَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدَلْتَهُ
دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا
مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخَلْتَهُ الْجَنَّةَ وَأَعَدْتَهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ أَوْ مِنْ
عَذَابِ النَّارِ

‘Ya Allah ampunkalah ia, kasihanilah ia, maafkanlah ia, muliakanlah kedatangannya, luaskanlah tempayt diamnya, bersihkanlah ia dari dosanya sebagaimana kain putih yang dibersihkan dari kotoran. Gantilah rumahnya dengan rumah yang lebih baik dari rumahnya yang dahulu, demikian juga keluarga dan pasangannya yang lebih baik dari pada keluarga dan pasangannya yang dahulu, peliharalah (hindarkanlah) dia dari siksa kubur dan azab api neraka.’

Adapun bacaan doa pada takbir yang keempat adalah:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَقْتُلْنَا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

‘Ya Allah Janganlah Engkau halangi pahalanya yang akan sampai kepada kami, dan janganlah Engkau memberikan fitnah sepeninggalnya, serta ampunkalah kami dan dia.’

(f). Bacaan doa ketika di sisi mayit

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلَهُ وَأَعْقِبْنِي مِنْهُ عُقْبَى حَسَنَةً

“Ya Allah ampunilah aku dan dia. Dan berilah aku dan dia, ganti yang lebih baik.”

(g). Doa menutup mata dan mulut mayit

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ وَاخْلُفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي الْعَابِرِينَ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ وَأَفْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَتَوَرَّ لَهُ فِيهِ

“Ya Allah ampunilah dia, junjunglah harkat derajatnya setinggi derajat orang-orang yang shaleh, lapangkanlah di dalam kuburnya dan terangkanlah di dalam kuburnya itu dan dan berilah gantinya pad sepeninggalnya.”

(h). Sholawat Munjiyat

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّئُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا مِنَ الْأَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُسَبِّحُنَا بِهَا أَقْصَى الْعَالَمَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ.

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan yang (keberkatan dan kemuliannya) terlepaslah kami dari segala macam kesusahan dan mara bahaya, dengannya Engkau tunaikan semua keinginan kami, dengannya Engkau sucikan kami dari segala keburukan, dengannya Engkau angkat kami ke tempat yang paling tinggi, dengannya Engkau sampaikan apa yang menjadi hasrat keinginan kami yang paling jauh yaitu dari sekalian kebaikan hidup di dunia dan hidup setelah mati. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Dekat dan Maha Memperkenankan doa-doa, wahai Yang Maha Memperkenankan keinginan.”

(h). Sholawat Nariyah/Tafjiriyah

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا
 مُحَمَّدٍ نِ الَّذِي تَنَحَّلَ بِهِ الْعَقْدُ وَتَنَفَّرَ بِهِ الْكُرْبُ
 وَتَقَضَى بِهِ الْحَوَائِجَ وَتَنَالَ بِهِ الرَّغَائِبِ وَحُسْنَ الْخَوَاتِمِ
 وَيُسْتَسْقَى الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي
 كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan yang sempurna kepada pemimpin kami nabi Muhammad SAW yang dengannya (keberkatan dan kemuliannya) terlepaslah segala macam belunggu penderitaan dan kesulitan. Hilanglah segala macam kesussahan dan keresahan, diperkenankannya semua hajat keperluan. Tercapailah semua keinginan dan kami mati dalam keadaan husnul khatimah, yaitu saat akhir hayat yang baik dan bahagia. Diturunkannya hujan rahmat dengan kemuliaan nabi Muhammad SAW. Ya Allah limpahkanlah rahmat dan salam juga kepada keluarga dan sahabatnya pada setiap kejapan mata dan hembusan nafas, bahkan dengan sebanyak sesuatu yang semata-mata hanya Engkau lah yang mengetahuinya.”

(k). Sayyid al-Istighfar

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا
 عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا
 صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ بِذُنُوبِي فَاعْفِرْ
 لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

“Ya Allah Engkau lah Tuhanku, tidak ada tuhan selain Engkau. Engkau telah menciptakanku, aku adalah hambamu dan aku berada dalam keterikatan perintah dan janjimu sesangup aku melakukannya. Aku berlindung kepadamu dari kejahatan yang aku lakukan. Aku mengakui atas segala nikmat yang telah

Engkau berikan kepadaku. Aku mengakui atas dosa-dosaku, maka ampunilah aku, karena sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau.”

(l). Istighfar al-Barayah

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ (X٢)
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حَبِيبَ اللَّهِ (X٢)
اللَّهُمَّ اغْفِرْ فِي بَدَنِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ فِي بَصَرِي (X٢)
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ (X٢)
أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبَّ الْبَرَايَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنَ الْخَطَايَا (X٢)
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا نَافِعًا وَوَافِقْنِي عَمَلًا مَقْبُولًا
وَوَسِّعْ لِي رِزْقًا طَيِّبًا وَثَبِّ عَلَيَّ تَوْبَتًا نَصُوحًا، وَثَبِّ
عَلَيَّ تَوْبَتًا نَصُوحًا
أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبَّ الْبَرَايَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنَ الْخَطَايَا (X٢)

“Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada tuhan selain Allah, Allah Maha Besar;

Selamat sejahtera atas Engkau wahai Rasulallah, selamat atas Engkau wahai kekasih Allah; Ya Allah ampunilah dosa-dosa (yang dilakukan) anggota badanku, ampunilah dosa-dosa matakku; Tidak ada tuhan selain Allah, dan Muhammad Rasulallah; Aku mahon ampun kepada Engkau ya Tuhanku dari semua kesalahanku; Ya Allah, ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu yang bermanfaat, dan tunjukilah aku amal yang Engkau terima; Aku bertaubat kepada-Mu dengan sebenarnya taubat; Aku mahon ampun kepada Engkau ya Tuhanku dari semua kesalahanku.”

Rasulullah SAW bersabda:

Allah SWT berfirman : “Hamba-hambaku yang terus senantiasanya mendekati dirinya kepada Ku (Allah) yakni dengan amalan-amalan sunnat sehingga akhirnya Aku mencintainya. Jika Aku telah mencintainya, maka melalui matanya Aku melihat, dengan telinganya Aku mendengar, dengan kakinya Aku melangkah dan dengan tangannya Aku memegang.”
(Hadis Qudsi Riwayat Ahmad)

Amalan Wirid Surat Yasin & Tahlil

Tawashul:

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى
إِلَيْهِ وَأَرْوَاجِهِ وَأَوْلَادِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ الْفَاتِحَةَ
ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةَ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءَ وَالْعَالَمِينَ
وَالْمُصَنِّفِينَ الْمُخْلِصِينَ وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ ثُمَّ إِلَى
جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ خُصُوصًا إِلَى أَرْوَاحِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا
وَجَدَّاتِنَا وَنَحْصُ خُصُوصًا إِلَى رُوحِ وَمَنْ اجْتَمَعْنَا
هَهُنَا بِسَبَبِهِ الْفَاتِحَةَ

Surat Yasin :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَسۜ ۝١ وَالْقُرۜءَانِ الْحَكِيمِ ۝٢ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝٣ عَلَىٰ صِرَاطٍ
مُّسْتَقِيمٍ ۝٤ تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ۝٥ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤَهُمْ
فَهُمْ غَافِلُونَ ۝٦ لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝٧ إِنَّا
جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ ۝٨
وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا
يُبْصِرُونَ ۝٩ وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝١٠
إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَحَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ ۝١١ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ
وَأَجْرٍ كَرِيمٍ ۝١٢ إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا
وَأَثَرَهُمْ ۝١٣ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ۝١٤ وَأَضْرَبَ لَهُمْ مَثَلًا
أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ۝١٥ إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ
فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُم مُّرْسَلُونَ ۝١٦ قَالُوا مَا أَنْتُمْ
إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِن شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ۝١٧ قَالُوا
رَبَّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُم لَمُرْسَلُونَ ۝١٨ وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَّغُ الْمُبِينُ ۝١٩
قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ ۝٢٠ لَئِن لَّمْ نَنْتَهُوا لِرَّحْمَتِكُمْ ۝٢١ وَلَيْمَسَنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ

أَلِيمٌ ﴿١٨﴾ قَالُوا طَبِّرْكُمْ مَعَكُمْ ۚ إِنْ ذُكِّرْتُمْ ۚ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ
 ﴿١٩﴾ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَىٰ قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا
 الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾ اتَّبِعُوا مِنْ لَّا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ﴿٢١﴾ وَمَا لِي
 لَّا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾ ءَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ ءَالِهَةً إِنْ
 يُرِيدُ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِي عَنِّي شَفَعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ ﴿٢٣﴾ إِنْ يَإِذَا
 لَفِيَ ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾ إِنْ ءَامَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُونَ ﴿٢٥﴾ قِيلَ ادْخُلِ
 الْجَنَّةَ ۗ قَالَ يَلِيَّتْ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ
 الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٧﴾ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ ۚ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ
 السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٢٨﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ
 خَمِدُونَ ﴿٢٩﴾ يَنْحَسِرُونَ عَلَىٰ أَعْبَادٍ ۚ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ
 يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٣٠﴾ أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا
 يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾ وَإِنْ كُلٌّ لَّمَّا جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٣٢﴾ وَءَايَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ
 الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا
 جَنَّتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٣٤﴾ لِيَأْكُلُوا مِنْ
 ثَمَرِهِ ۚ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ ۗ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾ سُبْحٰنَ الَّذِي خَلَقَ
 الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِمَّنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾

وَءَايَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسَلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ﴿٧٧﴾ وَالشَّمْسُ
 تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ۚ ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٧٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ
 مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٧٩﴾ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ
 تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٨٠﴾ وَءَايَةٌ
 لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ ﴿٨١﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا
 يَرْكَبُونَ ﴿٨٢﴾ وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيحَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنقَدُونَ ﴿٨٣﴾ إِلَّا
 رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٨٤﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا
 خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٨٥﴾ وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا
 عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٨٦﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ
 كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي
 ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٨٧﴾ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٨٨﴾ مَا
 يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يُخْضَمُونَ ﴿٨٩﴾ فَلَا
 يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿٩٠﴾ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ
 فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٩١﴾ قَالُوا يَا بُولَاقْنَا مَنْ بَعَثَنَا
 مِنْ مَرْقَدِنَا ۗ هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٩٢﴾ إِنْ
 كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٩٣﴾ فَالْيَوْمَ

لَا تُظَلِّمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٥٤﴾ إِنَّ
أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَكِيهُونَ ﴿٥٥﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّلٍ عَلَى
الْأَرَآئِكِ مُتَّكِنُونَ ﴿٥٦﴾ هُمْ فِيهَا فَكِيهَةٌ وَهُمْ مَا يَدْعُونَ ﴿٥٧﴾ سَلِمَتْ قَوْلًا
مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾ وَامْتَنَزُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمَجْرُمُونَ ﴿٥٩﴾ * أَلَمْ أَعْهَدْ
إِلَيْكُمْ يَبْنَىءَ آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦٠﴾
وَأَنْ أَعْبُدُونِي ۚ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا
أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٦٣﴾
أَصَلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَى أَفْوَاهِهِمْ
وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾ وَلَوْ نَشَاءُ
لَطَمَسْنَا عَلَى أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَلَوْ
نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَى مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ
﴿٦٧﴾ وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٨﴾ وَمَا عَلَّمْنَاهُ
السِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ ۚ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْءَانٌ مُّبِينٌ ﴿٦٩﴾ لِيُنذِرَ مَن كَانَ
حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧٠﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُم مِّمَّا
عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ ﴿٧١﴾ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنهَا رُكُوبُهُمْ
وَمِنهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾ وَهُمْ فِيهَا مَنفَعٌ وَمَشَارِبٌ ۗ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

وَأَخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ ﴿٧٤﴾ لَا يَسْتَطِيعُونَ
 نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُحْضَرُونَ ﴿٧٥﴾ فَلَا تَحْزُنْكَ قَوْلُهُمْ إِنََّّا نَعْلَمُ مَا
 يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾ أَوَلَمْ يَرِ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا
 هُوَ حَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾ وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ ۗ قَالَ مَنْ يُحْيِي
 الْعِظْمَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾ قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ
 خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنتُم
 مِّنْهُ تُوقَدُونَ ﴿٨٠﴾ أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ
 أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ ۚ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا
 أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾ فَسُبْحٰنَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ
 وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

Tahlil :

❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ

❖ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

❖ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾ (3 Kali)

❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ....

❖ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

❖ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ

إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ

حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ...

❖ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ

النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

﴿٦﴾

❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ...

❖ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾
❖ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ .

❖ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

❖ الْم ﴿١﴾ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ
يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾
وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ
يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

❖ وَاللَّهُمَّ إِلَهَهُ وَاحِدٌ ۖ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١١٢﴾

❖ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا

فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا

بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ

مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۖ وَلَا

يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿١١٣﴾

❖ إِلَهَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ

تُخَفَّوهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ

عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١١٤﴾ ءَأَمِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ

وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ كُلٌّ ءَأَمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ۗ لَا نُفَرِّقُ

بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ ۗ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا

وَأَلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿١١٥﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا

كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ

رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا

وَأَرْحَمَنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٤١﴾

- ❖ اِرْحَمْنَا يَا رَحِمَ الرَّاحِمِينَ (7 x)
- ❖ رَحِمْتَ اللَّهُ وَبَرَكَتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .
- ❖ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٢٤١﴾

- ❖ إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

- ❖ اللَّهُمَّ صَلِّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ حَبِيبِ اللَّهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ عَدَدَ مَعْلُومَاتِكَ وَمِدَادِ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُونَ وَغَفَلَ عَن ذِكْرِكَ الْغَافِلُونَ (٣)
- ❖ وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَن سَادَتِنَا أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ وَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Dzikir Ilahallah, Tasbih dan Sholawat :

- أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ (٣)
- أَفْضَلَ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (حَيٌّ مَوْجُودٌ)
- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (حَيٌّ مَعْبُودٌ)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (حَيٌّ بَاقٌ)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (100)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَةُ
حَقٍّ عَلَيْهَا نَحْيٌ وَ عَلَيْهَا نَمُوتُ وَبِهَا نُبْعَثُ إِنْ سَأَلَهُ مِنْ
الْأَمِينِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (٣)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ (٣٣)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ نَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
الْعَظِيمِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ (٢)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ . الْفَاتِحَةَ

Doa

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا الشَّاكِرِينَ حَمْدًا النَّاعِمِينَ
حَمْدًا يُؤَاقِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا
يُنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ . اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ .

اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ وَأَوْصِلْ ثَوَابَ مَا قَرَأْنَاهُ مِنَ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ .
وَمَا هَلَّلْنَا وَمَا سَبَّحْنَا وَمَا سَتَغْفَرْنَا وَمَا صَلَّيْنَا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً وَاصِلَةً وَرَحْمَةً نَازِلَةً وَبَرَكَاتَةً
شَامِلَةً إِلَى حَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَنَبِيِّنَا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ

وَالشَّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةَ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ
وَالْعَامِلِينَ وَالْمُصْتَفِينَ الْمُخْلِصِينَ وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ
الْمَقَرَّبِينَ، ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ خُصُوصًا إِلَى أَرْوَاحِ
أَبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا وَنَحْصُ خُصُوصًا إِلَى
رُوحِ وَمَنْ اجْتَمَعْنَا هَهُنَا بِسَبَبِهِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَا- هُمْ) وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ (هَا- هُمْ)
وَاعْفُ عَنْهُ (هَا- هُمْ). اللَّهُمَّ أَنْزِلِ الرَّحْمَةَ وَالْمَغْفِرَةَ عَلَى
أَهْلِ الْقُبُورِ مِنْ أَهْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ قَبْرَهُ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ
وَلَا تَجْعَلْ قَبْرَهُ مِنْ حُقَارِ النَّيِّرِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْعَفْوَ
الْعَافِيَةَ وَالسَّلَامَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. سُبْحَانَ رَبِّكَ
رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Rasulullah SAW bersabda:

Allah SWT berfirman: “Siapa yang datang kepada ku
sejengkal maka Aku akan datang kepadanya sedepa. Siapa
yang datang kepadaku sedepa maka Aku akan datang
kepadanya sehasta. Siapa yang datang kepadaku dengan
berjalan maka Aku akan datang dengan berjalan maka Aku
akan datang kepadanya dengan berlari. Siapa yang mengingat
Aku di tempat yang sunyi maka Aku mengingatnya di tempat
yang mulia. Dan siapa yang tidak mau datang menghapku
maka ia akan Aku tinggalkan.” (Hadits)

Amalan Asma'ul Husna

الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي

أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ
يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ... يَا اللَّهُ

الرَّحْمَنُ	الرَّحِيمُ	الْمَلِكُ	الْقُدُّوسُ	السَّلَامُ
الْمُؤْمِنُ	الْمُهَيِّمُ	الْعَزِيزُ	الْجَبَّارُ	الْمُتَكَبِّرُ
الْخَالِقُ	الْبَارِئُ	الْمُصَوِّرُ	الْعَفَّارُ	الْقَهَّارُ
الْوَهَّابُ	الرَّزَّاقُ	الْفَتَّاحُ	الْعَلِيمُ	الْقَابِضُ
الْبَاسِطُ	الْخَافِضُ	الرَّافِعُ	الْمُعِزُّ	الْمُذِلُّ
السَّمِيعُ	الْبَصِيرُ	الْحَكَمُ	الْعَدْلُ	اللَّطِيفُ
الْخَبِيرُ	الْحَلِيمُ	الْعَزِيمُ	الْعَفُورُ	الشَّكُورُ
الْعَلِيُّ	الْكَبِيرُ	الْحَفِيفُ	الْمَقِيتُ	الْحَسِيبُ
الْجَلِيلُ	الْكَرِيمُ	الرَّقِيبُ	الْمُجِيبُ	الْوَاسِعُ
الْحَكِيمُ	الْوَدُودُ	الْمَاجِدُ	الْبَاعِثُ	الشَّهِيدُ
الْحَقُّ	الْوَكِيلُ	الْقَوِيُّ	الْمَتِينُ	الْوَلِيُّ
الْحَمِيدُ	الْمُحْصِي	الْمُبْدِي	الْمُعِيدُ	الْمُحْيِي
الْمُمِيتُ	الْحَيُّ	الْقَيُّومُ	الْوَاجِدُ	الْمَاجِدُ
الْوَاحِدُ	الصَّمَدُ	الْقَادِرُ	الْمُقْتَدِرُ	الْمُقَدِّمُ
الْمُوَخَّرُ	الْأَوَّلُ	الْآخِرُ	الظَّاهِرُ	الْبَاطِنُ

الْمُنْتَقِمُ	التَّوَّابُ	الْبَرُّ	الْمُتَعَالُ	الْوَالِيُّ
الْإِكْرَامِ	ذُو الْجَلَالِ وَ	مَالِكُ الْمَلِكِ	الرُّؤُوفُ	الْعَفْوُ
الْمَانِعُ	الْمُعْنِيُّ	الْغَنِيُّ	الْجَامِعُ	الْمُقْسِطُ
الْبَدِيعُ	الْهَادِيُّ	النُّورُ	النَّافِعُ	الضَّارُّ
يَا اللَّهُ	الصَّبُورُ	الرَّشِيدُ	الْوَارِثُ	الْبَاقِيُّ
يَا اللَّهُ	يَا اللَّهُ	يَا اللَّهُ	يَا اللَّهُ	يَا اللَّهُ

*Dan Allah memiliki Nama-Nama yang Baik,
maka siapa yang menghafal dan memeliharanya
akan masuk surga
(Hadis)*

AL - I' T I R A F

إِلٰهِي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا
وَلَا أَقْوَى عَلَى النَّارِ الْجَحِيمِ
فَهَبْ لِي تَوْبَةً وَاعْفِرْ ذُنُوبِي
فَإِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيمِ
ذُنُوبِي مِثْلُ أَعْدَادِ الرَّمَالِ
فَهَبْ لِي تَوْبَةً يَا ذَا الْجَلَالِ
وَعُمْرِي نَاقِصٌ فِي كُلِّ يَوْمٍ
وَذَنْبِي زَيْدٌ كَيْفَ احْتِمَالِ
إِلٰهِي عَبْدُكَ الْعَاصِي أَتَاكَ
مُؤْمِرًا بِالذُّنُوبِ وَقَدْ دَعَاكَ
وَإِنْ تَغْفِرْ فَأَنْتَ لِذَلِكَ أَهْلٌ
فَإِنْ تَطْرُدْ فَمَنْ نَرَجُو سِوَاكَ

Wahai Tuhanku ! Aku bukanlah ahli surga tapi aku tidak kuat dalam neraka. Maka berilah aku taubat (ampunan) dan ampunilah dosaku sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dosa yang besar. Dosaku bagaikan bilangan pasir maka berilah aku taubat wahai Tuhanku yang memiliki keagungan. Umurku berkurang setiap hari sedang dosaku semakin bertambah, bagaimana aku menanggungnya. Wahai, Tuhan-ku! Hamba Mu yang durhaka telah datang kepada-Mu dengan mengakui segala dosa, dan telah memohon kepada Mu. Maka jika Engkau mengampuni, Engkaulah pemilik ampunan tetapi jika Engkau menolak, kepada siapa lagi aku mengharap selain kepada Engkau?

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
(LEMBARAN EVALUASI DAN PENILAIAN)**

A. Evaluasi dan Penilaian Materi Ta'lim Ibadah 1

Nama Santri :
 Nim :
 Jurusan/Prodi :

NO	MATERI HAFALAN	Paraf Murabbiy/ yah*	Nilai Hafalan (A,B,C)* *
1	Bacaan/doa iftitah		
2	Bacaan/doa ruku'		
3	Bacaan/doa i'tidal		
4	Bacaan/doa sujud		
5	Bacaan/doa duduk iftirasy		
6	Bacaan/doa tahyat		
7	Bacaan/doa sholawat dalam sholawat		
8	Dzikir sesudah sholat		
9	Doa-doa setelah sholat		
10	Sholawat nariyah		

Keterangan:

- Murabbiy/murabbiyah memaraf yang telah hafal
- Kriteria hasil hafalan:
 A = sangat baik
 B= sedang baik
 C = baik

Curup,.....20...

Murabbiy/yah

B. Evaluasi dan Penilaian Materi Ta'lim Ibadah 2

Nama Santri :
Nim :
Jurusan/Prodi :

NO	MATERI HAFALAN	Paraf Murabbiy/ yah*	Nilai Hafalan (A,B,C)
1	Bacaan/doa sebelum dan bangun tidur		
2	Bacaan/doa masuk dan keluar WC		
3	Bacaan/doa istinja '		
4	Bacaan/doa mau mandi		
5	Bacaan/doa sesudah wudhu '		
6	Bacaan/doa memakai dan melepas Pakaian		
7	Bacaan/doa bercermin		
8	Bacaan/doa keluar dan masuk Rumah		
9	Bacaan/doa pergi menuju ke Mesjid		
10	Bacaan/doa masuk dan keluar Mesjid		
11	Bacaan/doa setelah mendengar adzan		
12	Bacaan/doa sebelum & sesudah Makan/ minum		
13	Bacaan/doa sebelum dan sesudah belajar		
14	Bacaan/doa naik kendaraan		
15	Bacaan/doa tertimpa mushibah		

Keterangan:

- Murabbiy/murabbiyah memaraf yang telah hafal
- Kriteria hasil hafalan:
 - A = sangat baik
 - B= sedang baik
 - Murabbiy/ah
 - C = baik

.....

C. Evaluasi dan Penilaian Materi Ta'lim Ibadah 3

Nama Santri :

Nim :

Jurusan/Prodi :

NO	MATERI HAFALAN	Paraf Murabbiy/yah*	Nilai Hafalan (A,B,C)
1	Bacaan/doa sholat sunnat hajat		
2	Bacaan/doa sholat sunnat tahajjud		
3	Bacaan/doa sholat sunnat istikharah		
4	Bacaan/doa sholat sunnat dhuha		
5	Bacaan/doa sholat jenazah		
6	Bacaan/doa ketika di sisi mayit		
7	Bacaan/doa menutup mata dan mulut mayit		
8	Sholawat munjiyat		
9	Sholawat nariyah/tafjiriyah		
10	Sayyid al-istighfar		
11	Istighfar barayyah		

Keterangan:

- Murabbiy/murabbiyah memaraf yang telah hafal
- Kriteria hasil hafalan:
 A = sangat baik
 B= sedang baik
 C = baik

Curup,20...

 Murabbiy/yah

D. Evaluasi dan Penilaian Tahfizh al-Qur'an (Juz 'Amma)

Nama Santri :

Nim :

Jurusan/Prodi :

NO	MATERI HAFALAN JUZ 'AMMA	Paraf Murabbiy/yah*	Nilai Hafalan (A,B,C)
1	Surat al-Nas		
2	Surat al-Falaq		
3	Surat al-Ikhlash		
4	Surat al-Lahab		
5	Surat al-Nashr		
6	Surat al-Kafirun		
7	Surat al-Kautsar		
8	Surat al-Ma'un		
9	Surat al-Quraisy		
10	Surat al-Fil		
11	Surat al-Lumazah		
12	Surat al-Ashr		
13	Surat al-Takatsur		
14	Surat al-Qari'ah		
15	Surat al-'Adiyat		

Keterangan:

- Murabbiy/murabbiyah memaraf yang telah hafal
- Kriteria hasil hafalan:
A = sangat baik
B = sedang baik
C = baik

Curup,20...

Murabbiy/yah

Lembaran Evaluasi Materi Tahfiz al-Qur'an (Lanjutan)

Nama Santri :

Nim :

Jurusan/Prodi :

NO	MATERI HAFALAN JUZ 'AMMA	Paraf Murabbiy/ yah*	Nilai Hafalan (A,B,C)
16	Surat Al-Zilzalah		
17	Surat al-Bayyinah		
18	Surat al-Qadr		
19	Surat al-'Alaq		
20	Surat al-Tin		
21	Surat Insyirah		
22	Surat Dhuha		
23	Surat al-Layil		
24	Surat al-Syam		
25	Surat al-Balad		
26	Surat Fajr		
27	Surat al-Ghasyiyah		
28	Surat al-'Ala		
29	Surat Al-Buruj		
30	Surat al-Insyiqaq		

Keterangan:

- Murabbiy/murabbiyah memaraf yang telah hafal
- Kriteria hasil hafalan:
 A = sangat baik
 B= sedang baik
 C = baik

Curup,20...

Murabbiy/yah

Lembaran Evaluasi Materi Tahfiz al-Qur'an (Lanjutan)

Nama Santri :

Nim :

Jurusan/Prodi :

NO	MATERI HAFALAN JUZ 'AMMA	Paraf Murabbiy/ yah*	Nilai Hafalan (A,B,C)
31	Surat al-Muthaffifin		
32	Surat al-Infithar		
33	Surat al-Takwir		
34	Surat 'Abasa		
35	Surat al-Nazi'at		
36	Surat al-Naba'		

Keterangan:

- Murabbiy/murabbiyah memaraf yang telah hafal
- Kriteria hasil hafalan:
A = sangat baik
B= sedang baik
C = baik

Curup,
.....20...

Murabbiy/yah

**Lembaran Evaluasi Materi Tahfiz al-Qur'an
(SURAT AL-MULUK, AL-SAJADAH, AL-WAQI'AH, AL-
RAHMAN & YASIN)**

Nama Santri :

Nim :

Jurusan/Prodi :

NO	MATERI HAFALAN	BATAS HAFALAN (SAMAPAI AYAT KE..)											HASIL HAFALAN	
		<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>F</i>	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>J</i>	<i>k</i>	<i>l</i>	<i>m</i>		
1	Surat Al-Muluk													
2	Surat al-Sajadah													
3	Surat al-Waqi'ah													
4	Surat al-Rahman													
5	Surat Yasin													
6														

Keterangan:

- Murabbiy/murabbiyah memaraf yang telah hafal
- Kriteria hasil hafalan:
A = sangat baik
B= sedang baik
C = baik

Curup,20...

Murabbiy/yah